

SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MIN KOTA BLITAR

OLEH
NURUL AULIA
NIM. 200101110041



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2024

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK TERHADAP
AKHLAK SISWA DI MIN KOTA BLITAR**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna

Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Nurul Aulia

NIM. 200101110041

Dosen Pembimbing:

Ruma Mubarak, M.Ag

NIP. 19830505201608011007



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Siswa

di MIN Kota Blitar

SKRIPSI

Oleh:

Nurul Aulia

NIM: 20010111041

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh:

Dosen Pembimbing



Ruma Mubarak, M.Pd.I

NIP. 19830505201608011007

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Siswa di MIN Kota Blitar” oleh Nurul Aulia ini telah dipertahankan didepan penguji dan dinyatakan **lulus** pada 5 Desember 2024

Dewan Penguji,

Tanda Tangan

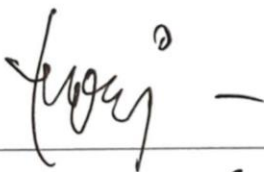
Ketua

Dr. H. Bakhruddin Fannani, M.A, Ph.D
NIP.196304202000031004


:

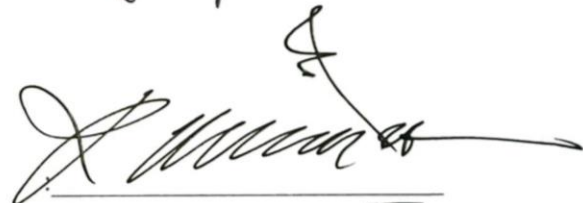
Penguji

Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc. M.A
NIP. 196708162003121002


:

Sekretaris

Ruma Mubarak, M.Pd.I
NIP. 19830505201608011007


:

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Aulia
NIM : 200101110041
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Siswa di MIN Kota Blitar**

Menyatakan dengan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri. Bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Malang, 15 Oktober 2024

Hormat Saya,



Nurul Aulia

NIM. 200101110041

LEMBAR MOTTO

أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

“Ingatlah, sesungguhnya pertolongan Allah itu dekat”

Al Baqarah:214¹

“Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan, *Prove Them Wrong*”

“Tidak perlu membenarkan diri kesana kemari agar engkau dikagumi, jika perkataan dan perilakumu dari hati, maka diam mu pun akan dihormati dan disegani”

-Prabowo Subianto-

“Aku membahayakan nyawa mama untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”

1 Quran Kementrian Agama, 2019, Surah Al-Baqarah:214

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan semangat kepada peneliti. Sholawat serta salam senantiasa saya haturkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menjadi zaman yang penuh akan ilmu seperti sekarang.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan kepada orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan peneliti kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Dengan itu, skripsi ini saya persembahkan dengan tulus kepada:

1. Orangtuaku, Bapakku Syafruddin terima kasih atas segala do'a, usaha, pengorbanan, nasehat dan dukungan yang tak pernah henti. Semoga apa yang saya raih ini bisa membuat bapak bangga. Untuk pintu surgaku mama Hendon Arsyad sumber cinta kasihku dalam kehidupan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta kasih yang tulus dan doa yang tidak pernah terputus. Tidak lupa kepada ayah sambungku Muhtar H. Ahmad, S.Pd terima kasih telah menjadi sosok ayah sambung yang baik bagi peneliti dan selalu mendampingi mama. Semoga bapak, mama, ayah selalu diberikan Kesehatan, umur yang Panjang, rejeki yang melimpah, dilindungi oleh Allah dimanapun berada, dan mendapatkan banyak berkah kehidupan dunia dan akhirat.
2. Saudara-saudaraku tercinta, Muhaimin, khairurrizki, Fiqrahman dan paling khusus kepada abang sulungku Hendra Saputra, A.Md,Vet Terima kasih atas segala dukungannya, cinta kasih, dan doa kepada peneliti. Teruntuk abangku

terima kasih untuk selalu ada Ketika peneliti merasa *down* dan memberikan dukungan penuh. Kalian adalah bagian penting dari hidupku, hiduplah menjadi versi paling hebat saudara-saudaraku.

3. Yang merawatku waktu kecil, Nenek Alm. Asia binti Yaman , terima kasih telah mengajari peneliti banyak hal baik dalam hidup, menjadi tempat peneliti bersandar ketika semuanya terasa berat, semua yang nenek ajarkan akan selalu menjadi pegangan hidup untuk peneliti sampai kapanpun. Semoga nenek dijauhkan dari siksa kubur dan menjadi bagian orang-orang yang akan masuk surga-Nya Allah.
4. Seluruh keluarga besar saya yang tak ada hentinya memberikan semangat, dukungan, serta do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Sahabat-sahabat tersayang saya, Risma Anggriani, Dini Islamiyah, Rizita Ayu Kusuma Putri dan Lia Fahrunnisa yang sekarang sudah menyelesaikan studinya masing-masing dan sedang berproses untuk meraih apa yang menjadi impian mereka kedepannya, terima kasih selalu ada untuk mendengarkan segala keluh kesah hidup peneliti, memberikan motivasi yang membuat saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kesehatan, kebahagiaan dan keberuntungan selalu menyertai kalian semua.
6. Sahabat-sahabat yang peneliti temui dibangku perkuliahan, Leni, Nafisah, Juna, Zenita dan Anggi, Terima kasih telah kebersamai peneliti selama masa perkuliahan ini sampai akhir skripsi ini, terima kasih sudah banyak membantu,

dan memberikan semangat serta do'a untuk peneliti. Semoga kesuksesan dan kebahagiaan selalu menyertai kalian semua.

7. Sahabat-sahabat peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a dan dukungannya kepada peneliti selama ini. Semoga hal-hal baik selalu membersamai kalian.
8. Keluarga besar MIN Kota Blitar yang telah bersedia membantu dan mempersilahkan peneliti menggunakan sekolah tersebut sebagai objek dalam penelitian skripsi ini.
9. Himpunan Mahasiswa Bima, organisasi rasa keluarga yang telah banyak membantu peneliti di tanah rantauan ini. Terima kasih banyak atas segala kebaikannya kepada peneliti. Semoga HMB UIN Malang selalu menjadi organisasi yang saling ngerangkul satu sama lain dan orang-orang yang berada didalamnya selalu dalam lindungan Allah dimanapun berada.
10. Teman-teman perkuliahan yaitu Sandya Yasa angkatan 2020, dan seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih.
11. Terakhir, diri saya sendiri Nurul Aulia. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini dengan segala hal yang menyakitkan, direndahkan, dipandang sebelah mata, mendapatkan perlakuan yang kurang menyenangkan dari orang lain. Terima kasih karena telah berjuang memutuskan untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini sesulit apapun jalannya dengan mengorbankan waktu, tenaga, pikiran dan banyak hal lainnya untuk mencapai titik ini, *finally u did well, proud of u* Aul. Ini adalah hadiah untuk ketekunan, kesabaran dan

semangatmu selama ini. Semoga pencapaian ini menjadi Langkah awal untuk impian-impianmu selanjutnya dan selalu mengingatkan bahwa seberat apapun usaha yang telah dilakukan pasti akan membuahkan hasil yang indah pada waktunya. Terima kasih diriku, semoga selalu kuat, rendah hati, dan bisa terus berjuang untuk hidupmu yang lebih baik dan bahagia kedepannya.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT , segala puji syukur kehadiran-Nya yang Maha Pengasih Maha Penyayang. Kemudian Shalawat serta salam kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita semua dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang yakni Ad-Dinul Islam.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Siswa di MIN Kota Blitar” ini ditulis sebagai bentuk menyelesaikan salah satu syarat gelar sarjana di program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian skripsi ini dibantu dan didukung oleh beberapa pihak, oleh karena itu peneliti hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan seluruh staff
3. Mujtahid, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staff.
4. Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag selaku dosen wali yang membimbing dan mengarahkan selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

5. Ruma Mubarak, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan perhatian dalam membimbing, memberikan motivasi , serta mengevaluasi peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besar MIN Kota Blitar yang telah bersedia menjadi lokasi penelitian, mendukung dan membantu penyelesaian skripsi peneliti ini.
7. Semua pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti ucapkan terimakasih.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Malang, 31 Oktober 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER	i
LEMBAR SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
NOTA DINAS PEMBIMBING	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
مستخلص البحث	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Orisinalitas Penelitian.....	9
G. Definisi Istilah	11
H. Sistematika Penulisan	13

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Aplikasi TikTok.....	14
B. Akhlak.....	50
C. Akhlak Bagi Siswa	74
D. Kerangka berpikir	80
E. Hipotesis Penelitian	81
BAB III METODE PENELITIAN.....	82
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	82
B. Lokasi Penelitian	82
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	83
D. Variabel Penelitian.....	84
E. Data dan Sumber Data	85
F. Instrumen Penelitian	87
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	88
H. Teknik Analisis Data	89
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	96
A. Paparan data.....	96
B. Hasil Penelitian.....	103
C. Uji Asumsi Klasik.....	112
D. Uji Hipotesis	115
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	118
A. Penggunaan Aplikasi TikTok dikalangan siswa MIN Kota Blitar	118
B. Akhlak siswa di MIN Kota Blitar	119
C. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok pada pembentukan akhlak siswa MIN Kota Blitar, baik secara positif maupun negatif	120
BAB VI PENUTUP.....	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA.....	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN	135

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 3.1 Kisi-kisi angket penelitian	88
Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan MIN Kota Blitar	100
Tabel 4.2 Daftar Prasarana MIN Kota Blitar	103
Tabel 4.3 Data Penelitian	104
Tabel 4.4 Tanggapan responden terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok.....	106
Tabel 4.5 Rumus Mencari kategorisasi data	107
Tabel 4.6 Keterangan masing-masing nilai variabel X.....	107
Tabel 4.7 Interval nilai kategorisasi data variabel X.....	108
Tabel 4.8 Tanggapan responden terhadap Akhlak Siswa	109
Tabel 4.9 Keterangan masing-masing nilai variabel Y	111
Tabel 4.10 Interval nilai kategorisasi data variabel Y	111
Tabel 4.11 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	113
Tabel 4.12 Uji Linieritas	114
Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Sederhana	115
Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji T)	116
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi.....	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aplikasi TikTok	42
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	80
Gambar 4.1 Diagram presentase Penggunaan aplikasi TikTok	108
Gambar 4.2 Diagram Presentase Akhlak Siswa.....	111
Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram	112
Gambar 4.4 uji normalitas P-Plot.....	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Observasi	135
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	136
Lampiran 3: Surat Selesai Penelitian	137
Lampiran 4: Lembar Observasi.....	138
Lampiran 5: <i>Angket Penelitian</i>	139
Lampiran 6: Tabulasi Penelitian Variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok)...	143
Lampiran 7: Tabulasi Penelitian Variabel Y (Akhlak Siswa).....	146
Lampiran 8: Jawaban Angket Penggunaan Aplikasi TikTok dan Akhlak Siswa	149
Lampiran 9: Dokumentasi di MIN Kota Blitar	151
Lampiran 10: Bukti izin adopsi angket	153
Lampiran 11: Jurnal Bimbingan Skripsi	154
Lampiran 12: Sertifikat Plagiasi.....	155
Lampiran 13: Biodata Mahasiswa.....	156

NOTA DINAS PEMBIMBING

Ruma Mubarak, M.Pd.I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nurul Aulia

Malang, 25 Oktober 2024

Lamp : -

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
di- Malang

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan beberapa bimbingan, baik dari segi isi, Bahasa maupun Teknik penulisan, setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurul Aulia
NIM : 200101110041
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok terhadap Akhlak siswa di MIN Kota Blitar**

Maka selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan dan diujikan. Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Ruma Mubarak, M.Pd.

NIP. 19830505201608011007

ABSTRAK

Aulia, Nurul. 2024. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Siswa di MIN Kota Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Ruma Mubarak, M.Pd.I

Kata Kunci: Penggunaan, Aplikasi TikTok, Akhlak Siswa

Aplikasi TikTok, sebagai salah satu platform media sosial yang sangat populer, memiliki berbagai fitur interaktif seperti video pendek, musik, efek kreatif, dan tantangan yang menarik perhatian pengguna, termasuk siswa sekolah dasar. TikTok memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka, namun juga menghadirkan potensi paparan konten yang tidak sesuai dengan norma-norma etika dan moral. Seperti yang ditemukan di MIN Kota Blitar, bahwa terdapat banyak siswa yang menggunakan aplikasi TikTok, tentu saja hal ini merupakan suatu hal yang mengkhawatirkan karena jika penggunaannya tidak dibatasi maka siswa-siswa tersebut akan terkena dampak buruk dari penggunaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengetahui dan memahami: (1) Penggunaan Aplikasi TikTok oleh siswa di MIN Kota Blitar, (2) Akhlak Siswa di MIN Kota Blitar, (3) Pengaruh Penggunaan Aplikasi Terhadap akhlak siswa di MIN Kota Blitar, baik secara positif maupun negatif

Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel yang diambil adalah siswa MIN Kota Blitar yang aktif menggunakan TikTok, dan data dikumpulkan melalui kuesioner serta observasi langsung. Analisis data menggunakan dengan pendekatan regresi linear sederhana. Dengan pengecekan menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Sebagian besar siswa MIN Kota Blitar menggunakan aplikasi TikTok dalam kategori sedang hingga tinggi. (2) Akhlak siswa di MIN Kota Blitar secara umum masih berada dalam kategori baik. (3) Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan TikTok dan pembentukan akhlak siswa. Penggunaan TikTok dalam kadar yang sehat dan terkontrol dapat mendukung kreativitas dan inovasi siswa, namun penggunaan yang berlebihan atau paparan konten yang tidak tepat dapat menyebabkan perilaku menyimpang dan penurunan moral.

ABSTRACT

Aulia, Nurul. 2024. *The Effect of Using the TikTok Application on Student Morals at MIN Blitar City*. Thesis, Islamic Education Department, Faculty of Tarbiya and Teacher Training, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Ruma Mubarak, M.Pd.I

Keywords: Use, TikTok App, Student Morals

TikTok app, as one of the most popular social media platforms, has various interactive features such as short videos, music, creative effects, and challenges that attract users, including elementary school students. TikTok provides a space for students to express their creativity, but also presents the potential for exposure to content that is not in accordance with ethical and moral norms. As found in MIN Blitar City, that there are many students who use the TikTok application, of course this is a matter of concern because if its use is not limited, these students will be adversely affected by its use.

This study aims to describe, know and understand: (1) The use of the TikTok application by students at MIN Blitar City, (2) Student morals at MIN Blitar City, (3) The effect of using the application on student morals at MIN Blitar City, both positively and negatively.

To achieve these objectives, researchers used descriptive quantitative research methods. The samples taken were students of MIN Blitar City who actively used TikTok, and the data were collected through questionnaires and direct observation. Data analysis uses a simple linear regression approach. By checking using the triangulation method.

The results of this study indicate that, (1) Most students of MIN Blitar City use the TikTok application in the moderate to high category. (2) The morals of students at MIN Blitar City are generally still in the good category. (3) There is a significant influence between the use of TikTok and the formation of student morals. The use of TikTok at a healthy and controlled level can support student creativity and innovation, but excessive use or exposure to inappropriate content can lead to deviant behavior and moral decline.

مستخلص البحث

أوليا، نورول ٢٠٢٤. تأثير استخدام تطبيق تيك توك على أخلاق التلاميذ في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية باليتار. البحث الجامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: رومة مبارك، الماجستير

الكلمات المفتاحية : الاستخدام، تطبيق تيك توك أخلاق التلاميذ

يحتوي تطبيق تيك توك، باعتباره أحد أشهر منصات التواصل الاجتماعي، على العديد من الميزات التفاعلية مثل مقاطع الفيديو القصيرة والموسيقى والمؤثرات الإبداعية والتحديات التي تجذب المستخدمين، بما في ذلك تلاميذ المدارس الابتدائية. يوفر تطبيق تيك توك مساحة للتلاميذ للتعبير عن إبداعاتهم، ولكنه يوفر أيضًا إمكانية التعرض لمحتوى لا يتوافق مع المعايير الأخلاقية والمعنوية. كما وجد في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية باليتار، أن هناك العديد من التلاميذ الذين يستخدمون تطبيق تيك توك، وبالطبع هذا أمر مثير للقلق لأنه إذا لم يتم الحد من استخدامه، فإن هؤلاء التلاميذ سيتأثرون سلبًا باستخدامه.

تهدف هذه البحث إلى وصف ومعرفة وفهم: (١) استخدام تطبيق تيك توك من قبل التلاميذ في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية باليتار. (٢) أخلاق التلاميذ في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية باليتار. (٣) تأثير استخدام التطبيق تيك توك على أخلاق التلاميذ في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية باليتار، سواءً إيجابًا أو سلبًا.

ولتحقيق هذه الأهداف، استخدم الباحثة أساليب البحث الكمي الوصفي. وكانت العينات المأخوذة من تلاميذ المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية باليتار الذين استخدموا تطبيق تيك توك بنشاط، وتم جمع البيانات من خلال الاستبيانات والملاحظة المباشرة. تحليل البيانات باستخدام منهج الانحدار الخطي البسيط. عن طريق التحقق باستخدام طريقة التثليث.

تشير نتائج هذه البحث إلى أن، (١) معظم تلاميذ المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية باليتار يستخدمون تطبيق تيك توك في الفئة المتوسطة إلى العالية. (٢) لا تزال أخلاقيات تلاميذ المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية باليتار الفئة الجيدة بشكل عام. (٣) هناك تأثير كبير بين استخدام تطبيق تيك توك وتكوين أخلاق التلاميذ. إن استخدام تيك توك بمستوى صحي ومنضبط يمكن أن يدعم الإبداع والابتكار لدى التلاميذ، ولكن الاستخدام المفرط أو التعرض لمحتوى غير لائق يمكن أن يؤدي إلى سلوك منحرف وتدهور أخلاقي.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 0543 b/U/1987 yang dipaparkan di bawah ini:

Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Śā'	<i>ś</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Żal	<i>ż</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ش	Syīn	<i>sy</i>	-
ص	Şād	<i>ş</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	<i>'</i>	koma terbalik ke atas
غ	Gayn	<i>g</i>	-
ف	Fā'	<i>f</i>	-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan pesat komunikasi dan teknologi telah mengubah sifat media secara umum. Kini, apa yang tadinya lazim telah berkembang menjadi dominan di ranah digital. Tatanan sosial masyarakat telah mengalami transformasi besar karena munculnya media sosial dan platform online. Pengguna media sosial di Indonesia sangat terkena dampak kenaikan ini, baik secara positif maupun negatif.² Instagram, YouTube, Facebook, Twitter, WhatsApp, TikTok, dan jejaring sosial lainnya muncul sebagai hasil kemajuan teknologi media sosial.

TikTok adalah salah satu media sosial populer yang digunakan oleh berbagai demografi. Selain masyarakat umum, selebritas, YouTuber, dan pengguna lain pun mulai menyukai TikTok. Dengan beragam kemampuan kreatifnya, termasuk kemampuan membuat film orisinal, memberikan komentar interaktif, dan berinteraksi dengan pengguna lain, TikTok adalah aplikasi yang menyenangkan untuk digunakan. Dengan beragam efek khusus yang ditawarkan aplikasi ini, pengguna dapat menghasilkan konten orisinal dan imajinatif.

Setiap pengguna TikTok memiliki alasan unik dalam menggunakan platform dan tujuan. Oleh karena itu, mereka melakukan lebih dari sekedar

² Dhifa Nabila dkk, *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0* (Malang: Intrans Publishing Group, 2020), 62–63.

memproduksi dan mendistribusikan konten asli. TikTok merupakan platform populer bagi masyarakat untuk mengekspresikan diri, menghabiskan waktu, mencari kesenangan, bahkan memanfaatkannya untuk pemasaran³. TikTok adalah aplikasi pilihan untuk bersenang-senang dan bersantai karena fitur-fiturnya yang menarik, termasuk obrolan antar pengguna, stiker, efek video, suara, dan berbagi konten. TikTok sempat dikenal sebagai aplikasi hiburan populer pada tahun 2018 dan dinobatkan sebagai aplikasi teratas di Google Play Store Indonesia. Namun, Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) sempat memblokir TikTok pada bulan Juli 2018 karena kontennya yang dinilai menghasut dan tidak baik, terutama bagi penonton muda. Namun, pemblokiran tersebut hanya berlangsung selama seminggu, yakni pada tanggal 3 Juli hingga 10 Juli 2018.⁴

Media sosial TikTok banyak digunakan oleh anak-anak sekolah yang sangat senang menggunakannya. Saat bosan, mereka menganggap TikTok sebagai teman yang bisa menghibur mereka. Orang sering memanfaatkan situs media sosial seperti TikTok ketika sedang bosan atau mencari kesenangan. TikTok menawarkan pengalaman menyenangkan kepada konsumennya dengan beragam video musik orisinal, yang berpuncak pada hiburan yang mendebarkan. Remaja yang menggunakan TikTok harus menarik perhatian pada diri mereka sendiri menggunakan tren

3 Istika Ahdiyanti dan Ida Waluyati, "Perilaku Keberagamaan Dan Fenomena Media Sosial TikTok Pada Generasi Z," *Istika Ahdiyanti Dan Ida Waluyati* 6, no. 2 (2020): 76.

4 Dwi Putri Robiatul Adawiyah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang," *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 136.

populer platform tersebut. Mereka terkadang lupa akan kewajibannya sebagai pelajar dan cenderung terbawa arus tren.

Ada dampak positif dan negatif dari penggunaan TikTok oleh anak sekolah dalam jumlah besar. Selain menawarkan kesenangan yang bermanfaat, TikTok juga memuat konten yang tidak pantas, terutama bagi pembaca muda. Jika siswa mulai menyalin video lucu atau menari yang diunggah oleh banyak pengguna TikTok, semangat kerja mereka mungkin akan menurun.

Aplikasi TikTok diblokir karena banyaknya pemberitaan negatif, termasuk kasus pelecehan agama dan pornografi, menurut statistik Kementerian Komunikasi dan Informatika⁵. Meskipun TikTok berdedikasi untuk menghapus informasi yang menyinggung dari platformnya, larangan tersebut hanya bersifat sementara, oleh karena itu sangat penting bagi siswa yang menggunakan program ini untuk selalu diawasi. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan moralitas akan terpengaruh jika siswa meniru konten aplikasi.

Akhlak adalah sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorongnya bertindak dalam cara yang tidak memerlukan studi atau pertimbangan yang cermat. Moralitas dan perilaku mempunyai hubungan yang sangat erat. Perbuatan baik disebut dengan akhlak yang mulia (*mahmudah*), sedangkan perbuatan yang buruk disebut dengan akhlak yang

5 Kominfo, "Blokir Tiktok Untuk Sementara," n.d.

buruk (*mazmumah*). Derajat dan konsistensi pemujaan seseorang mempengaruhi kualitas nilai-nilainya. Karena kualitas akidah mempengaruhi kualitas ibadah yang selanjutnya mempengaruhi kualitas akhlak seseorang, maka akhlak tidak dapat dipisahkan dari ibadah atau keyakinan⁶

Siti Makhmudah menegaskan bahwa media sosial mempunyai dampak terhadap perilaku remaja yang melampaui masalah agama dan kadang-kadang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam hal cara mereka berinteraksi, berperilaku, dan berpenampilan. Remaja seringkali melambat ketika melaksanakan salat di lingkungan keagamaan, bahkan pada hari Jumat, mereka biasanya lebih memilih menggunakan media sosial dibandingkan mendengarkan ceramah. Selain itu, salah satu dampak yang sering diabaikan adalah hilangnya kontak sosial dengan teman di lingkungan sekitar karena preferensi penggunaan media sosial. Komunikasi langsung dengan teman sebenarnya dapat meningkatkan pengalaman sosial, memperkuat ikatan, dan banyak lagi. Namun media sosial memiliki manfaat tertentu, seperti mempermudah komunikasi dan menyediakan akses terhadap informasi bermanfaat, seperti artikel mengenai protokol sholat dimanapun berada tanpa ada hambatan⁷.

Jenri Ambarita menegaskan, aplikasi TikTok memiliki efek yang sangat menguntungkan. Aplikasi ini diduga dapat menjadi alat yang

6 Nuryantika dkk, *STRATEGI PENERAPAN AKHLAK ISLAMI "SADAR SAMPAH" DI SEKOLAH ISLAM TERPADU* (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), 41–42.

7 Siti Makhmudah, *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja* (Bogor: Guepedia, 2019), 9–10.

merangsang kreativitas seseorang dalam menciptakan karya seni. TikTok memberi pengguna platform virtual untuk menunjukkan kreativitas mereka dengan menawarkan berbagai pilihan musik untuk latar belakang film mereka. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menghasilkan konten yang lebih menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, TikTok dipandang sebagai platform yang memungkinkan orang menemukan keterampilan yang tersembunyi karena tidak ada cukup ruang untuk berekspresi.⁸

Qudratullah dan Wandu menegaskan bahwa TikTok juga berperan dalam membina interaksi sosial. Orang-orang dapat terhubung satu sama lain di TikTok, yang memfasilitasi komunikasi dan pengembangan hubungan. TikTok adalah alat hiburan selain sumber informasi dan sosialisasi. Menonton video singkat di TikTok telah menjadi solusi umum karena banyak pengguna memanfaatkan platform ini untuk menghilangkan ketegangan dan kebosanan.⁹

Enri Ambarita juga menyoroti dampak buruk dari TikTok, sebuah situs yang secara halus mempromosikan remaja yang terlalu asyik menari, membuat video yang menyinggung, dan menghasut rasa permusuhan dan kemarahan terhadap orang lain. Hal ini sering kali menimbulkan perselisihan dan pertengkaran di antara pengguna; bahkan ada yang memanfaatkan TikTok tanpa moderasi, yang akhirnya berujung pada pencemaran nama baik agama. Dina Andikayani melanjutkan, banyak

⁸ Jenri Ambarita, *Pendidikan Karakter Kolaboratif: Sinergitas Peran Keluarga, Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Teknologi* (Palembang: Penerbit Intelligi, 2021), 66.

⁹ Qudratullah dan Wandu, *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangan* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), 92–95.

konten video yang tidak pantas, termasuk berita palsu dan hoax yang dibagikan di TikTok, yang mungkin bisa menjadi contoh negatif bagi perilaku remaja¹⁰.

Sesuai hipotesis yang dibahas di atas, TikTok menawarkan banyak hal positif, seperti hiburan, menumbuhkan kreativitas, wadah dakwah, dan ilmu agama, namun juga mengandung hal-hal buruk yang dapat mempengaruhi perilaku remaja. Moralitas remaja penting untuk diperhatikan karena banyak dari mereka yang meniru ungkapan atau perilaku dari konten TikTok positif dan negatif

Berbagai fenomena, antara lain proses pendidikan, prasarana sekolah, strategi pembelajaran, dan aktivitas siswa selama pembelajaran, telah didokumentasikan melalui studi di MIN Kota Blitar. Penelitian ini menemukan bahwa banyak anak-anak MIN Kota Blitar yang senang menggunakan aplikasi TikTok, bahkan ada di antara mereka yang menirukan kata-kata yang ada di konten aplikasi tersebut. Berdasarkan dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Siswa di MIN Kota Blitar”.

10 Dina Andikayani, *Tantangan Bela Negara Era Milenial* (Gowa: Jariah Publishing, 2022), 31.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penggunaan aplikasi TikTok dikalangan siswa di MIN Kota Blitar?
2. Bagaimana akhlak siswa di MIN Kota Blitar?
3. Adakah pengaruh penggunaan aplikasi TikTok pada pembentukan akhlak siswa di MIN Kota Blitar, baik secara positif maupun negatif?

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini difokuskan pada pengguna Aplikasi TikTok di MIN Kota Blitar, dengan sampel terdiri dari siswa-siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.
2. Analisis akan berfokus pada konten-konten yang dapat diakses dan disajikan melalui Aplikasi TikTok yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak.
3. Persepsi siswa terhadap dampak Aplikasi TikTok terhadap akhlak akan menjadi bagian penting dari penelitian ini.
4. Faktor-faktor luar yang mungkin memengaruhi penggunaan Aplikasi TikTok dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa, seperti pengaruh teman sebaya atau lingkungan keluarga, akan diidentifikasi tetapi tidak akan menjadi fokus utama.
5. Penelitian ini tidak akan membahas dampak Aplikasi TikTok terhadap aspek-aspek akademik atau psikologis selain dari akhlak.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi TikTok dikalangan siswa di MIN Kota Blitar.
2. Untuk mengetahui akhlak siswa di MIN Kota Blitar
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi TikTok pada pembentukan akhlak siswa di MIN Kota Blitar, baik secara positif maupun negatif.

E. Manfaat Penelitian

1. Dari sudut pandang teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi intelektual yang berharga bagi raga sastra dalam bidang ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana aplikasi TikTok memengaruhi moral remaja dan memberikan informasi yang lebih luas tentang bagaimana aplikasi dapat membantu membentuk moral yang lebih baik pada generasi muda.

2. Dari Perspektif Realistik:

- a. Bagi Peneliti: Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mengenai pengaruh aplikasi TikTok terhadap akhlak siswa bermanfaat bagi peneliti.
- b. Untuk Sekolah: Temuan penelitian ini dimaksudkan untuk mendukung pendidik dalam memanfaatkan aplikasi TikTok secara

bertanggung jawab dan membimbing siswa agar tidak terpengaruh oleh konten yang tidak pantas.

- c. Untuk Orang Tua: Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memotivasi orang tua untuk memberikan pengawasan dan perhatian yang lebih baik kepada anak-anaknya, serta bimbingan konstruktif dalam penggunaan ponsel pintar sehari-hari.

F. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini, para peneliti menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya, termasuk yang berikut ini:

1. Penelitian Skripsi yang disusun oleh Ahmad Luthfi Al-Hakim Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan Judul *“Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang”* yang disusun pada tahun 2023. Skripsi ini memiliki kesamaan karena keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti akhlak siswa. Namun, ada satu perbedaan: penelitiannya berfokus pada dampak penggunaan sumber belajar online sedangkan penelitian ini berfokus pada dampak aplikasi TikTok terhadap akhlak siswa.
2. Penelitian Skripsi yang disusun oleh Evi Rahmayati Mahasiswi UIN Mataram dengan Judul *“Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung”* yang disusun pada tahun 2023. Skripsi ini memiliki kesamaan karena

keduanya menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti tentang pengaruh TikTok terhadap akhlak siswa. Namun terdapat perbedaan pada sasaran penelitian dan tempat penelitian.

3. Penelitian Skripsi yang disusun oleh Winda Meicantika Mahasiswi UIN Raden Intan Lampung dengan judul “ *Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sukaraja Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran*”. Skripsi tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang pengaruh konten TikTok terhadap akhlak. Namun terdapat perbedaan sasaran penelitian dan tempat penelitian. Yang mana sasaran penelitiannya yaitu Remaja dan tempat penelitiannya di Desa Sukaraja Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Sedangkan sasaran penelitian ini yaitu pada siswa dan tempat penelitiannya di MIN Kota Blitar.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ahmad Luthfi Al-Hakim, “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Sunan Kalijogo Malang” 2023	menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti akhlak siswa	Fokus penelitian pada Pemanfaatan Media Pembelajaran Online	Fokus penelitian penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak siswa di MIN Kota Blitar
2.	Evi Rahmayati, “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Akhlak Siswa	menggunakan metode penelitian kuantitatif dan meneliti tentang	sasaran penelitian dan tempat penelitian.	Fokus penelitian penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak siswa di MIN Kota Blitar

	Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung” 2023	pengaruh TikTok terhadap akhlak		
3.	Winda Meicantika, “Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sukaraja Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran”	menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama meneliti tentang pengaruh konten TikTok terhadap akhlak	sasaran penelitian dan tempat penelitian	Fokus penelitian penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak siswa di MIN Kota Blitar

G. Definisi Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu kekuatan atau daya tarik yang timbul dari sebuah objek atau individu tertentu, yang memiliki kapasitas untuk membentuk, memodelkan, atau menstrukturkan kembali watak, perilaku, serta keadaan mental seseorang. Dengan kata lain, pengaruh adalah sebuah esensi atau energi yang memancar dari suatu entitas, baik itu benda atau diri seseorang sendiri, yang mana mampu bertindak sebagai agen perubahan dalam mengkonstruksi karakter, keyakinan, atau pola perilaku individu lain.¹¹ Dalam konteks penelitian ini, pengaruh yang dimaksud adalah perubahan dalam pola tingkah laku yang disebabkan oleh penggunaan media sosial TikTok, di mana media tersebut memiliki potensi untuk memengaruhi dan

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 4th ed. (Jakarta: Balai Pustaka, n.d.), 1045.

merestrukturisasi perilaku penggunanya.

2. TikTok

TikTok merupakan aplikasi terkenal untuk membuat video pendek yang sangat disukai oleh pengguna dari segala usia, termasuk orang dewasa dan anak-anak yang berasal dari Tiongkok dan diperkenalkan pada 17 september 2016.¹² Berkat fitur-fiturnya yang inovatif, aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk memproduksi video musik dengan cepat. Ada berbagai macam konten yang diproduksi oleh kreator konten di TikTok, termasuk tantangan, menari, memasak, pelajaran tata rias, dan banyak jenis hiburan lainnya. Yang membedakan TikTok dari aplikasi lain dan menarik minat pengguna adalah berbagai konten yang ditawarkannya.

3. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Kata "akhlak" berasal dari bahasa Arab, yaitu "*al-khulq*" yang berarti perangai, tabiat, tingkah laku, kebiasaan, atau kelakuan.¹³

12 dan Fadly Ridzki Kurniawan Sambas, Edy Sofyan, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah," *Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, Dan Kewarganegaraan* 3, no. 1 (2021): 47–56.

13 Afriantoni, *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 31.

H. Sistematika Penulisan

Untuk membantu pemahaman dan penguasaan isi proposal, dimaksudkan proses penulisan skripsi yang metodis. Berikut ini peneliti akan memberikan penjelasan bagaimana proposal ini ditulis secara metodis:

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas latar belakang masalah dalam upaya menjelaskan secara teoritis mengapa penelitian ini diperlukan serta apa saja yang terkandung di dalamnya. Selain itu, bab ini mencakup rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, serta identifikasi masalah dan kendalanya, daftar istilah untuk mencegah kesalahpahaman selama interpretasi, dan diskusi sistematis untuk memperjelas urutan topik yang dibahas dalam laporan penelitian juga disertakan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini mencakup penjelasan tentang Aplikasi TikTok, Akhlak, bentuk-bentuk akhlak dan Akhlak siswa. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang kerangka berpikir dan hipotesis penelitian

Bab III Metode Penelitian, bab ini mencakup penjelasan tentang Jenis penelitian, lokasi penelitian, Populasi dan sampel, variabel penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, dan teknik analisis data.

Bab IV Paparan data dan Hasil penelitian, bab ini memuat penjelasan mengenai paparan data selama penelitian dan karakteristik data masing-masing variabel serta temuan uji hipotesis.

Bab V Pembahasan, Bab utama penelitian ini membahas masalah

yang sedang diselidiki, yaitu "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Siswa di MIN Kota Blitar”.

Bab VI Penutup, bab terakhir ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Aplikasi TikTok

1. Pengertian Aplikasi TikTok

TikTok adalah aplikasi yang memberikan kesan kepada pengguna perangkat seluler untuk dapat mengabadikan dan berbagi pengalaman inspiratif dari seluruh dunia. Dengan bantuan program ini, siapa pun dapat mengekspresikan diri secara kreatif dan membagikan karya mereka melalui video pendek yang berdurasi 15 - 60 detik. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan banyak permintaan dari para pengguna, kini tiktok hadir dengan durasi yang lebih lama yaitu 15 detik – 10 menit. Dengan sederhana dan kemudahannya, siapa pun dapat menjadi pencipta melalui aplikasi yang menyenangkan ini. Aplikasi yang menekankan video cepat lebih menarik bagi pelanggan dari sudut pandang pasar karena tidak membutuhkan banyak waktu. Pengguna tidak perlu menunggu lama untuk beralih ke konten lain jika mereka merasa konten tersebut tidak menarik.¹⁴

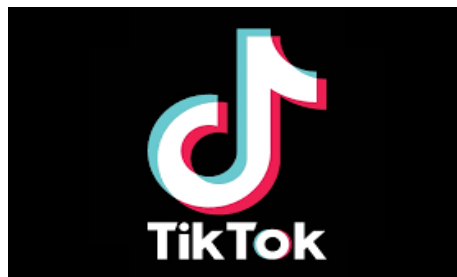
Aplikasi TikTok memungkinkan pengguna untuk menonton video pendek yang menampilkan berbagai ekspresi dari pembuatnya. Selain itu, pengguna juga memiliki kemampuan untuk melakukan rekreasi dari video yang dibuat oleh pengguna lain, seperti tren

14 Ismi Nisrina Soleh, "Pengaruh Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Prilaku Akhlak Mazmumah Mahasiswa Di Jawa Barat," n.d.

pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang sering dilakukan oleh banyak orang. Di aplikasi TikTok banyak tren yang bisa dilakukan dan konten yang tersediapun sangat bervariasi, mulai dari pendidikan, *life style, traveling, beauty*, komedi, *dance*, dan lain sebagainya.¹⁵

2. Sejarah Aplikasi TikTok

Gambar 2.1 Aplikasi TikTok



Perusahaan Tiongkok, ByteDance, memperkenalkan aplikasi pendek pertamanya bernama Douyin. Dalam waktu satu tahun, Douyin berhasil mencapai 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video harian. Kepopuleran Douyin mendorong ekspansi internasional dengan nama TikTok.

Menurut Fatimah Kartini Bohang, pada tahun 2018, jumlah pengguna aplikasi TikTok lebih banyak dibandingkan aplikasi populer lainnya seperti WhatsApp, Youtube Facebook Instagram dan Messenger. Di Indonesia, sebagian besar pengguna TikTok adalah kaum milenial, pelajar, atau Generasi Z. Aplikasi ini sempat diblokir pada 3 Juli 2018. Setelah memantau program ini selama sebulan,

15 melly Septia Pardianti Et Al., "Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2022, no. 2 (2022).

Layanan Korespondensi dan Data menemukan beberapa laporan yang berisi masalah pada aplikasi tersebut, dengan total 2.853 laporan pada 3 Juli.¹⁶

Walaupun aplikasi TikTok berasal dari Tiongkok, namun penggunaannya tidak dominan di negara asalnya. Selain itu, TikTok berfungsi sebagai platform informasi, menyediakan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan melalui video tentang berbagai topik dunia, dan juga sebagai sarana hiburan bagi mereka yang sedang mengalami tekanan. Pengguna TikTok sering menyebut layar utama yang muncul saat pertama kali meluncurkan aplikasi sebagai "Halaman Untuk Anda" atau FYP (For Your Page). Ini termasuk video yang memiliki label FYP.¹⁷

Karena terkenalnya Nuraini dan Bowo pada saat itu sehingga banyak dari anak-anak yang tertarik untuk mengunduh aplikasi TikTok ini, karena dengan menggunakan TikTok mereka terasa terhibur. Walaupun pada awalnya TikTok ini dikenal negatif oleh masyarakat, namun seiring dengan berjalannya waktu TikTok dimanfaatkan dengan baik oleh para penggunanya.

Banyak konten yang bervariasi di aplikasi ini, seperti konten tentang pendidikan, gaya hidup, komedi, politik, kecantikan, dan lain sebagainya. TikTok juga dapat dimanfaatkan untuk keperluan bisnis,

16 Dwi Bambang Putut Setiyadi dan Wisnu Nugroho Aji, "Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra" IV, no. 2 (2020): 147–57.

17 Pardiarti et al., "Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi."

dengan membuat video kreatif untuk menarik perhatian pelanggan. Namun, di sisi lain, terdapat kelemahan pada TikTok, yakni penyalahgunaan oleh sebagian masyarakat yang seringkali menghasilkan video negatif di platform tersebut.

3. Contoh konten-konten di aplikasi TikTok

Pada aplikasi ini, ada banyak jenis konten yang tersedia didalamnya yang membuat banyak orang memiliki aplikasi ini. Konten-konten yang terdapat dalam aplikasi TikTok ini, diantaranya:¹⁸

- a. Konten *dance*, dalam konten ini para pengguna melakukan dance menggunakan berbagai macam sound yang ada diTikTok.
- b. Konten Memasak: pengguna mengirimkan resep dan saran memasak untuk makanan yang biasanya mereka siapkan di bagian ini.
- c. Konten Kecantikan, dalam konten ini para pengguna biasanya memberikan tips tentang alat-alat make up atau sekedar membagikan hasil make up mereka.
- d. Konten Komedi, dalam konten ini terkadang memberikan kata-kata yang kurang sopan.
- e. Konten Jedag Jedug, dalam konten ini foto diedit menjadi video yang bergerak menyesuaikan dengan lagu yang digunakan. Biasanya menggunakan musik DJ

18 Universitas Sam et al., "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik," vol. 1, 2021.

- f. Konten edukasi, dalam konten ini para pengguna memberikan informasi terkait pendidikan dalam berbagai jenjang.
- g. Konten tutorial, Pengguna menawarkan tutorial tata rias, gerakan tari, teknik edit gambar dan video, dan banyak lagi dalam materi ini.

Walaupun terdapat bermacam-macam konten diTikTok, tetapi kita dapat menfilter konten seperti apa yang kita inginkan. Karena sistem rekomendasi TikTok menilai video berdasarkan kombinasi tiga faktor, yakni interaksi pengguna dan aktivitas keterlibatan, informasi video seperti suara, keterangan, dan tagar, serta pengaturan perangkat dan akun seperti bahasa, negara, dan jenis perangkat. Seperti pada platform berbagi video sosial lainnya, pengguna dapat terlibat dengan video menggunakan fungsi "hati" (suka), memberikan komentar, dan berbagi, yang menjadi penunjuk keberhasilan video di TikTok.¹⁹

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi aplikasi Tiktok

Mulyana berpendapat bahwa ada dua faktor dalam penggunaan TikTok: faktor internal, yang meliputi motif, kebutuhan, minat, keadaan fisik, proses pembelajaran, sentimen, atribut pribadi, keinginan, atau harapan. Namun, ada juga faktor eksternal, seperti pengetahuan yang diperoleh, informasi, tuntutan di lingkungan sekitar, intensitas, kebutuhan, objek yang tidak dikenal atau baru, dan sebagainya.²⁰

19 Pardiarti et al., "Pengelolaan Konten Tiktok Sebagai Media Informasi."

20 Demmy Deriyanto et al., "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *Jisip* 7, no. 2 (2018): 77–79, www.publikasi.unitri.ac.id.

a. Faktor Internal

Faktor internal mengacu pada aspek yang berasal dari dalam diri seseorang, misalnya perasaan. Ahmadi mengemukakan, perasaan adalah keadaan mental atau peristiwa psikologis di mana seseorang mengalami kebahagiaan atau kesedihan dan berkaitan dengan peristiwa kognitif dan subjektif. Oleh karena itu, Ahmadi menilai emosi merupakan faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi TikTok. Ia meyakini jika seseorang tidak menyukai atau menikmati penggunaan aplikasi TikTok dalam hati atau jiwanya, maka orang tersebut tidak akan menggunakannya.²¹

W. Wundt, sebaliknya, percaya bahwa perasaan tidak hanya dapat dikenali oleh individu sebagai perasaan menyenangkan atau tidak menyenangkan, tetapi juga dapat dilihat dalam dimensi yang berbeda. Oleh karena itu, W. Wundt berpendapat bahwa penggunaan aplikasi TikTok tidak hanya tercermin pada perasaan, tetapi juga dapat dilihat pada perilaku penggunanya.²²

b. Faktor Eksternal

Orang-orang menggunakan video yang dibagikan di TikTok untuk memperoleh berbagai informasi, termasuk rekaman kejadian seperti bencana alam atau kejadian lain yang dengan cepat menyebar ke pengguna lain. Menurut Nasrullah, informasi

21 Deriyanto et al.

22 *Ibid*, 80

terintegrasi ke dalam identitas media sosial seseorang karena media sosial menghasilkan materi, mewakili identitas, dan memungkinkan interaksi berdasarkan informasi tersebut. Oleh karena itu, penggunaan TikTok secara efektif memerlukan akses ke informasi. Tanpa akses kepada informasi mengenai TikTok, seseorang mungkin tidak akan mengenal atau bahkan menggunakan aplikasi tersebut. Ini menunjukkan betapa krusialnya informasi dalam konteks penggunaan TikTok. Media sosial, termasuk TikTok, memiliki pengaruh besar dalam membentuk pengetahuan seseorang. Dengan informasi yang tepat, seseorang dapat memperluas pengetahuannya tentang media sosial, seperti halnya dengan TikTok.²³

5. Dampak penggunaan aplikasi TikTok

TikTok tengah menjadi tren di kalangan masyarakat, terutama generasi milenial yang mendominasi penggunaannya. Aplikasi ini menawarkan dua fitur utama: membuat video lipsync dan menelusuri video dari pengguna lain. Dampak penggunaan TikTok dapat dibagi menjadi positif dan negatif, sebagai berikut:²⁴

²³ Ibid, 81

²⁴ Yunisah Epriani, *Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut, Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2022, [http://repository.radenintan.ac.id/21244/1/SKRIPSI 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/21244/1/SKRIPSI%201-2.pdf).

Secara positif, TikTok memberikan beberapa manfaat bagi remaja, antara lain:

1. Mendorong kreativitas dengan memberikan platform untuk membuat karya-karya yang unik.
2. Memfasilitasi ekspresi kreatif, terutama dalam pembuatan video, dengan menyediakan efek khusus dan mudah digunakan. TikTok juga menyediakan beragam musik untuk menghasilkan video yang menarik.
3. TikTok adalah platform yang berfokus pada video musik dan dapat membantu anak muda dan remaja mempelajari cara mengedit video untuk menghasilkan konten yang bermakna.²⁵

Meskipun ada beberapa keuntungan dari TikTok, remaja juga terkena dampak negatif dari sejumlah masalah. Banyak publikasi menyoroti dampak buruk TikTok; bahkan, Kementerian Komunikasi dan Informasi harus turun tangan untuk melarang aplikasi tersebut di Indonesia. Berikut ini adalah beberapa dampak buruk TikTok:²⁶

1. Sindrom TikTok

Di mana seseorang kehilangan kendali atas tubuhnya setiap kali terpapar lagu-lagu yang sedang viral di platform tersebut. Hal ini dapat menyebabkan gerakan otomatis seperti menari dalam keadaan alam sadar, bahkan tanpa musik. Dampaknya, mereka

²⁵ Epriani.

²⁶ Epriani.

sering kali harus mengonsumsi obat penenang secara rutin untuk mengatasi sindrom tersebut.

2. Pelecehan Seksual

Yang telah merajalela di TikTok melalui konten-konten yang tidak pantas, seperti penggunaan pakaian yang tidak senonoh, gerakan-gerakan tidak senonoh, pengungkapan aib secara terbuka, serta suara-suara yang meresahkan. Hal ini mengakibatkan pelecehan pada tingkat visual, psikologis, dan bahkan fisik mereka yang berlomba-lomba untuk mendapatkan popularitas di platform tersebut.

3. Tutorial Belajar

Beberapa video di TikTok menunjukkan contoh perilaku malas kepada murid, seperti cara menggunakan aplikasi Telegram untuk menyelesaikan tugas secara otomatis dan cara menghindari keharusan menghafal informasi guru. Selain instruksi yang mendorong perilaku berbahaya seperti menempelkan kertas ke kamera depan perangkat dan hal-hal lain yang dapat merusak kesehatan mental siswa.

4. Kurangnya Interaksi dengan Lingkungan sekitar

Remaja saat ini sering kali kecanduan menggunakan gadget hingga melupakan waktu dan aktivitas di dunia nyata. Beberapa bahkan jarang meninggalkan rumah atau menjadi tertutup karena terlalu terpaku pada dunia maya. Pada tahun 2019, jumlah pengguna

TikTok mencapai 700 juta, meningkat jauh dibandingkan tahun sebelumnya ketika pengguna di Indonesia masih sekitar 10 juta.

B. Akhlak

1. Pengertian akhlak

Istilah "akhlak" berasal dari bahasa Arab dan merupakan bentuk jamak dari yang dalam bahasa tersebut merujuk pada watak tingkah laku, budi pekerti, tabiat, kebiasaan, atau kelaziman, serta keteraturan. Secara bahasa, kata ini memiliki kaitan dengan istilah yang berarti kejadian dan berkaitan erat dengan "*khaliq*" yang merujuk pada pencipta, serta dengan yang berarti yang diciptakan. Oleh karena itu, secara bahasa, "akhlak" menggambarkan sifat-sifat manusia yang bersifat universal, termasuk watak, kebiasaan, perangai dan keteraturan, entah itu yang terpuji maupun yang tercela.²⁷

Kata akhlak atau *khuluq* dapat ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadis, seperti yang dijelaskan berikut:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: *Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.*²⁸

Kata "*khuluq 'azim*" dalam ayat ini mengandung makna tentang akhlak mulia yang Allah berikan kepada Nabi Muhammad SAW. As-

27 Happy Syafaat Sidiq, *Akhlak Tasawuf*, ed. Moh. Nasrudin, *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, vol. 2 (Pekalongan: NEM - Anggota IKAPI, 2023), <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i1.818>.

28 QS. Al-Qalam ayat 4

Sa'di menyatakan bahwa Ummul Mu'min 'Aisyah menjawab pertanyaan tentang akhlak Nabi dengan mengatakan, "Akhlak beliau adalah Al-Qur'an," yang merupakan perwujudan kesempurnaan akhlak Nabi."²⁹

Para ahli ilmu akhlak menyampaikan definisi akhlak yang, meskipun perumusannya berbeda, tetap berfokus pada satu titik, yaitu tingkah laku. Berikut beberapa definisi akhlak:³⁰

- a. Menurut Ibrahim Anis, "akhlak merupakan sifat yang melekat dalam diri yang mendorong berbagai tindakan baik atau buruk tanpa perlu dipikirkan terlebih dahulu."
- b. Menurut Imam Ghazali, "akhlak adalah sifat yang terpatrit dalam jiwa yang menyebabkan timbulnya berbagai tindakan dengan mudah dan tanpa perlu berpikir terlebih dahulu."³¹
- c. Dalam kitabnya at-Ta'arifat, Al-Jurjani menggambarkan akhlak sebagai kekuatan internal yang memotivasi perilaku tanpa memerlukan pemikiran atau refleksi. Disebut akhlak yang baik jika mudah mengarah pada perbuatan baik yang sejalan dengan syariat dan akal sehat. Di sisi lain, Disebut akhlak yang buruk jika mengarah pada tindakan buruk.

²⁹ Ibid, 2.

³⁰ Sutra et al., "Akhlak Dalam Islam," *Journal Islamic Education* 1, no. 2210311310031 (2023): 36–40.

³¹ Sutra et al.

2. Sumber akhlak

Dalam Islam, sumber utama akhlak adalah:

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah sumber pertama dan utama dari prinsip-prinsip dalam Islam. Ada begitu banyak ayat yang mengajarkan nilai moral yang tinggi termasuk kejujuran, keadilan, dan kesabaran, mencintai orang lain dan sebagainya. Al-Qur'an adalah perilaku yang penuh hormat dan etika serta standar moral yang harus diikuti oleh semua Muslim.³²

b. Sunnah Nabi Muhammad SAW

Sunnah Nabi Muhammad SAW menjadi sumber kedua akhlak dalam Islam. Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT sebagai penyempurna akhlak mulia. Beliau merupakan teladan utama dalam berperilaku dan berakhlak baik. Segala perilaku, perkataan, dan perbuatan Nabi menjadi contoh bagi umat Muslim dalam berinteraksi dengan sesama manusia dan makhluk lainnya.³³

c. Sirah Nabi dan Sahabat

Sirah Nabi dan Sahabat merupakan catatan sejarah kehidupan Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya. Di

32 Siti Lailatul Qodariyah, "Akhlak Dalam Perspektif Al Quran (Kajian Terhadap Tafsir Al-Marāgī Karya Ahmad Mustafa Al-Marāgī)," *Jurnal Al-Fath* 11, no. 02 (2017): 146, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfath/article/view/900>.

33 Sa'ad, "Pendidikan Akhlak Dalam Syariat Islam," *Fadillah* 2, no. 2 (2022).

dalamnya terdapat banyak kisah dan peristiwa yang mencerminkan akhlak mulia Nabi dan para Sahabat yang dapat dijadikan teladan.³⁴

d. *Ijma'*

Ijma' adalah kesepakatan para ulama atau cendekiawan Muslim tentang suatu hukum atau masalah tertentu. Dalam hal akhlak, *ijma'* para ulama dapat menjadi sumber rujukan untuk menentukan akhlak yang baik dan buruk.³⁵

e. *Qiyas* (Analogi)

Qiyas adalah suatu metode merumuskan hukum dengan menganalogikan suatu permasalahan yang tidak ditentukan dalam Al-Quran dan Hadits dengan permasalahan lain yang ditentukan. *Qiyas* bisa menilai moral baik dan buruk dengan membandingkan kasus serupa dengan dasar hukum.³⁶

Aturan utama yang harus diikuti umat Islam agar dapat menjalani kehidupan terhormat sesuai dengan ajaran Islam ditemukan dalam lima sumber ini.

3. Akhlak mulia (*al-akhlaqul al-karimah*)

a. Pengertian akhlak mulia (*al-akhlaqul al-karimah*)

Apa yang dikenal dalam Islam sebagai *akhlaq al-karimah* atau akhlak mulia memiliki karakteristik tersendiri yang harus dipegang teguh oleh setiap Muslim. Akhlak mulia mencakup nilai moral dan etika yang

34 Sa'ad.

35 Sa'ad.

36 Sa'ad.

baik dan terhormat, mengikuti akhlak yang baik dan mempromosikan martabat manusia.³⁷

b. Bentuk akhlak mulia (*al-akhlaqul al-karimah*)

1) Taubat (*al – taubah*)

Secara etimologi taubat merupakan masdar dari با ت - با تي

yang bermakna kembali. Kata Taubah dalam hukum syariat merujuk kepada penyesalan yang sudah diabadikan dalam hati atas dosa yang telah siap untuk diampuni (istigfar) secara lisan, berpendirian bahwa kemaksiatan merupakan sikap yang akan menjauhi perbuatan tersebut dan niatan untuk tidak mengulangi perbuatan dosa dilain kesempatan. Mengenai ayat yang difokuskan pada taubat ialah:³⁸

ثُمَّ إِنَّ رَبَّكَ لِلَّذِينَ عَمِلُوا السُّوءَ بِجَهَالَةٍ ثُمَّ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا إِنَّ رَبَّكَ مِنْ بَعْدِهَا لَعَفُورٌ

Artinya: “Dan sungguh Tuhanmu (mengampuni) orang yang berbuat salah karena ketidakpahaman, kemudian ia bertaubat setelah itu dan memperbaiki (dirinya), sungguh Tuhanmu setelah itu adalah Maha Pemaaf, Maha Penyayang.”³⁹

37 Qodariyah, “Akhlak Dalam Perspektif Al Quran (Kajian Terhadap Tafsir Al-Marāgī Karya Ahmad Mustafa Al-Marāgī).”

38 Miftahus Surur, “Konsep Taubat Dalam Al Qur’an,” *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 8, no. 2 (2019): 4–20, <https://doi.org/10.36781/kaca.v8i2.3012>.

39 QS. An-Nahl ayat 119

2) Takut (*al – khawf*)

Secara bahasa, telah dijelaskan bahwa kata *kawf* dalam bahasa Arab merujuk pada konsep ketakutan. Dalam kata benda turunannya, *Kawf* adalah kata yang berarti ketakutan, atau kekhawatiran. Kekhawatiran itu sendiri adalah kata sifat yang menggambarkan ketakutan (ketakutan, kekhawatiran) akan sesuatu yang belum jelas.⁴⁰

Sesuai dengan definisi ini serta melalui penjelasan dalam kamus Tasawuf, *kawf* adalah keadaan ketakutan dari hati nurani seseorang kepada Allah SWT karena ketidaksempurnaan ketaqwaan atau ketakutan akan ketidakpuasan Allah. *Kawf* adalah perasaan syukur dan cinta yang begitu besar kepada Allah dan memunculkan perasaan takut bahwa Allah tidak lagi mengingat kepadanya atau muncul rasa takut akan azab-Nya. Adapun ayat al-Qur'an mengenai takut seperti di bawah ini:⁴¹

فَخَرَجَ مِنْهَا خَائِفًا يَتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Artinya: “Maka Musa ketika meninggalkan kota itu, dipenuhi dengan rasa takut dan hati-hati jika ada yang mengejanya. Ia berdoa kepada Tuhan, “Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu”⁴²

40 Sirajudin, Mahyudin Barni, and Iskandar, “Takut Dalam Al-Quran Dan Hadits,” *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2023, 1–9.

41 Sirajudin, Barni, and Iskandar.

42 QS. Al-Qasas ayat 21

3) Zuhud (*al – zuhd*)

Zuhud dalam pengertian epistemologisnya berarti *ragaba 'ansyai'in wa tarakahu* yang berarti terlepas dan berpaling dari sesuatu. *Zahada fi al dunya* berarti membebaskan diri dari kesenangan dunia demi ibadah. Dia yang mempraktikkannya dikenal sebagai seorang *zahid*, *zahhad* atau *zahidun*.⁴³

Secara istilah, zuhud adalah sikap tidak terlalu terikat atau peduli dengan urusan dunia. Dasar dari kehidupan zuhud dalam ajaran Islam didasarkan pada ayat-ayat Al-Qur'an. Beberapa ulama yang dianggap unggul berpendapat bahwa dunia dan segala isinya itu tidak begitu penting, dan mereka memandang dunia ini kurang baik. Salah satu ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan zuhud adalah:⁴⁴

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan carilah alasan dari tempat tinggal berikutnya dengan apa yang Allah berikan kepadamu, dan jangan abaikan peranmu di dunia ini lakukan kebaikan seperti yang Allah lakukan kepadamu dan jangan menyebarkan kejahatan di negeri-negeri tersebut. Sesungguhnya Allah tidak menyukai penyebar keburukan.”⁴⁵

43 Abdul Muqit, “Makna Zuhud Dalam Kehidupan Prespektif Tafsir Al-Qur'an,” *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 1, no. 2 (2020): 36–51, <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v1i2.235>.

44 Abdul Muqit.

45 QS. Al-Qasas ayat 77

4) Sabar (*al – shabr*)

Sabar (*al-shabr*) menurut bahasa adalah menahan diri dari keluh kesah. Ada dua bentuk sabar yaitu fisik, dan mental. Karena pada dasarnya, sabar dipahami sebagai kemampuan untuk bertahan dan menahan, ada banyak istilah untuk sabar, tergantung pada subjeknya.⁴⁶

- a) Ketabahan menghadapi musibah dikatakan sebagai sabar, kebalikannya adalah *jaza'* dan *hala'*
- b) Kesabaran menghadapi godaan hidup nikmat disebut, mampu menahan diri (*dlobith an-nafs*), kebalikannya adalah tidak tahan (*bathar*).
- c) kesabaran mengikuti pertempuran bala yang disebut sabar atau berani, kebalikannya disebut penakut atau pengecut.
- d) Kesabaran dalam kemarahan, yang mencakup pengendalian kemarahan, disebut (*hilm*), sedangkan kemarahan itu sendiri disebut *tazammur*.
- e) Kesabaran situasional ketika menghadapi bencana disebut lapang dada, sedangkan sempit hati adalah kebalikannya.
- f) Kesabaran dalam mempertahankan bukti lisan dalam bentuk gosip disebut *katum* yang diterjemahkan menjadi penjaga rahasia,

46 sukino, "Konsep Sabar Dalam Al-Quran Dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan," *Jurnal Ruhama* volume 1, no. ISSN:2615-2304 (2018): 63–77.

g) Kesaabaran diri dari kemewahan disebut *zuhud* sementara serakah dan keinginan disebut menjadi '*al hirsh*' dalam bahasa Arab.

h) Kesabaran dalam menerima yang sedikit disebut kaya hati (*qana'ah*), kebalikannya disebut tamak, rakus (*syarahun*)

5) Syukur (*al – syukr*)

Istilah 'syukur' berasal dari bahasa Arab tetapi lebih atau kurang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia. Ia memiliki dua makna yaitu yang pertama Bersyukur kepada Allah, dan keduaa memuaskan kebahagiaan diri. Konsep syukur, untuk menunjukkan anugerah yang benar-benar telah diberikan kepada kita, adalah dengan memanfaatkan anugerah tersebut dengan cara yang menyenangkan bagi Allah dalam praktik sehari-hari. Salah satu ayat Al-Qur'an yang membahas tentang syukur adalah:⁴⁷

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya “(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, Aku pasti akan memberi lebih banyak kepadamu tetapi jika kamu tidak bersyukur atas berkat-berkat-Ku maka, kamu harus tahu bahwa siksaan-Ku benar-benar berat.”⁴⁸

6) Ikhlas (*al – ikhlash*)

47 Komaru Zaman and Lilis Amaliya Bahari, “Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an,” *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2023): 293–308, <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v4i2.1090>.

48 QS. Ibrahim ayat 7

Kata ikhlas bisa dijelaskan sebagai lapang hati (kejujuran); hatinya yang baik, niat yang penuh pengorbanan. Dalam bahasa Arab, ikhlas bisa ditelusuri lebih jauh dan lebih dalam lagi dari kata , خَلَصَ (*khalaṣa*), artinya mengosongkan dan menyucikan dari kotoran atau sombong.⁴⁹

Secara istilah, ikhlas berarti kejujuran seseorang dalam keyakinan dan perbuatannya, yang hanya ditujukan kepada Allah. Menurut Kamus Istilah Agama, ikhlas tidak dikaitkan dengan hal-hal lain kecuali melakukan suatu pekerjaan karena Allah, baik secara fisik maupun batin. (*lahiriah atau batiniah*). Adapun ayat al-Quran tentang ikhlas yaitu:

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ ۖ وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ
وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Adalah tugasmu untuk melawan, meskipun itu tidak menyenangkan bagimu. Namun bisa jadi Anda tidak menyukai sesuatu padahal itu baik bagi kamu, atau bisa juga kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagi Anda. Allah mengetahui, tetapi kamu tidak.”⁵⁰

7) Tawakal (*al – tawakkul*)

Kata tawakal diambil dari bahasa Arab *at-tawakkul* yang

49 Nurul Hidayah, Ade Rizal Rosidi, and Amrini Shofiyani, “Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam,” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 12, no. 2 (2023): 190–207, <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i2.957>.

50 QS Al-Baqarah ayat 216

akar kata *wakala* artinya menyerahkan atau. Dalam kamus bahasa Indonesia tawakal artinya pasrah pada kehendak Allah SWT, bertawakal kepada Allah SWT sepenuh hati.⁵¹

Tawakal merupakan wujud keimanan batin, memberikan motivasi yang kuat pada manusia untuk menaruh pengharapan kepada Allah SWT dan menjadi tolak ukur tingginya keimanan seseorang kepada Allah SWT. Islam mengajarkan umatnya untuk bergantung dan berharap kepada Allah, selain mengajarkannya untuk berusaha. Dengan kata lain, mereka melepaskan keyakinan mereka dan menaruh kepercayaan mereka kepada Allah dalam satu masalah dan pada waktu tertentu mereka akan mengalami keajaiban iman. Prinsip dasar tawakkal adalah kepercayaan dan iman yang sepenuhnya pada kekuatan dan kebesaran Allah SWT.⁵²

8) Cinta (*al – mahabbah*)

Cinta dalam Islam diartikan sebagai anugerah Allah SWT kepada seluruh makhluk hidup. Menurut Islam, cinta sejati adalah cinta yang tulus dan bertahan dalam segala kondisi dan tidak hanya didasarkan pada kekayaan, penampilan, atau kebahagiaan. Kategori-kategori cinta dalam Al-Quran dapat dikaji secara spesifik dengan membagi cinta menjadi empat kategori, yaitu:⁵³

51 Kamal, Muhammad Amri, and Andi Aderus, "Tawakkal Dalam Al-Qur'an," *Tawakkal Dalam Al-Qur'an* 3, no. 4 (2022): 259–73.

52 Kamal, Amri, and Aderus.

53 B Subahri, "Cinta Dalam Perspektif Psikologi Qur'ani," *AL-THIQAH: Jurnal Ilmu Keislaman* 3, 2 (2020): 141–56.

- a) Cinta Allah kepada diri-Nya
- b) Cinta Allah kepada makhluk-Nya
- c) Cinta makhluk kepada Allah dan
- d) Cinta makhluk kepada makhluk.

Salah satu ayat al – Quran yang menjelaskan tentang cinta yaitu:

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِصَّةِ
وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْخَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَاِبِ

Artinya: "Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anak-anak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik”⁵⁴

9) Ridha (*bi al – qadla wa al – qadhar*)

Ridha berasal dari bahasa Arab yaitu *radliya -yardla -ridlan* yang artinya kerelaan, kebahagiaan, rasa suka, ketaatan dan keikhlasan. Ridha adalah perasaan kesediaan dan kegembiraan hamba terhadap segala keputusan Allah SWT. Entah itu tentang hal yang menyenangkan ataupun hal yang menyakitkan. Apapun yang terjadi akan disikapi dengan gembira sebagai nikmat dari Allah SWT. Ridha memandang nasibnya lebih dari sekedar pasrah atau menyerah tanpa terlebih dahulu berusaha mencari jalan keluar.

54 QS. Al-imran ayat 14

Kebahagiaan merupakan kunci bagi seseorang, khususnya pasien, untuk melepaskan diri dari kegelisahan dan kehampaan serta menjadi tenang dan tentram batinnya.⁵⁵

Adapun ayat al – Quran yang menjelaskan tentang ridha yaitu:

وَلَوْ أَنَّهُمْ رَضُوا مَا آتَاهُمُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ ۖ وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ سَيُؤْتِينَا اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ ۖ وَرَسُولُهُ ۖ إِنَّا إِلَى اللَّهِ رَاغِبُونَ

Artinya: “Dan sekiranya mereka benar-benar rida dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Allah dan Rasul-Nya, dan berkata, “Cukuplah Allah bagi kami, Allah dan Rasul-Nya akan memberikan kepada kami sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya kami orang-orang yang berharap kepada Allah.”⁵⁶

10) Mengingat mati (*dzikr al – mawt*)

Kita sudah mengetahui bahwa kita semua akan mengalami yang Namanya kematian sebagaimana firman Allah dalam al – Quran surah Al – anbiya ayat 35:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَبَلَّوْكُمْ بِالْشَّرِّ وَالْخَيْرِ فِتْنَةً ۖ وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

Artinya: “Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kami akan menguji kamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan kamu akan dikembalikan hanya kepada Kami.”⁵⁷

55 Irwan Abdurrohman, E Ismali, and D Mariyana, “Konsep Rida Dalam Al-Qura’n Dan Hadis Serta Penerapannya Dalam Bimbingan Rohani Pasien Rumah Sakit Islam Di Jawa Barat,” *Syifa Al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik* 5, no. 1 (2020): 12–21.

56 QS. At-Taubah ayat 59

57 QS. Al-anbiya ayat 35

Makna ayat ini meliputi kehidupan semua makhluk, menandakan bahwa kematian itu ibarat segelas anggur, dan semua makhluk hidup wajib meminumnya. Walaupun manusia berumur panjang, mereka diberkahi dengan umur panjang. Namun Allah menciptakan hamba-hamba-Nya di dunia ini, menundukkan mereka pada aturan dan pengekangan dengan larangan, dan menguji mereka dengan nasib mereka, baik dan buruk, kaya dan miskin, kemuliaan dan aib, hidup dan mati, sebagai bentuk ujian Allah.⁵⁸

Rasulullah SAW mengingatkan kepada manusia untuk selalu mengingat kematian, agar kita selalu memaksimalkan hidup kita untuk beribadah kepada Allah. Rasulullah bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « أَكْثَرُوا ذِكْرَ هَازِمِ اللَّذَاتِ ». يَعْنِي الْمَوْتَ.

Artinya: “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

Perbanyaklah mengingat pemutus kelezatan, yaitu kematian.”⁵⁹

4. Akhlak *Mazmumah*

a. Pengertian akhlak *mazmumah*

Perilaku tercela disebut sebagai akhlak . Frasa ini muncul dalam sejumlah teks akhlak, termasuk Ihyā 'Ulūm Ad-Dīn karya *Arrisālah Al-Qurairiyyah*. Ash-Syamiri juga menggunakan *masāwi' Al-akhlāq*, yang merupakan frasa lain yang sebanding. Akhlak *mazmumah* adalah

58 Arif Rohman Mansur, *Mengingat Kematian (Kajian Tematik Dalam Al-Quran)*, ed. Ustadz Abu Wardah Samuri, vol. 01 (Padang: CV. Percetakan Syamza, 2021).

59 HR. Tirmidzi

tindakan tercela yang merendahkan martabat manusia dan merusak iman mereka. Perilaku tercela terhadap Allah, Rasul-Nya, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan.⁶⁰

b. Bentuk akhlak *mazmumah*

Di antara akhlak *mazmumah* diantaranya:

1) Banyak makan (*syarh al – tha 'am*)

Banyak makan atau makan berlebihan merupakan salah satu permasalahan perilaku makan (*eating disorder*) yang dimasukkan dalam *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders*. Terkait dengan persoalan makan berlebihan, Islam sebagai pedoman kehidupan memberikan sikap yang jelas, sebagaimana dapat dipahami melalui dalam al-Quran:

عِيبَنِي أَدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: “Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”⁶¹

Larangan makan berlebihan mengandung hikmah yang dalam bagi umat manusia. Selain aspek kesehatan fisik yang banyak dibicarakan, ada juga aspek psikologis yang negatif. Orang

60 Skripsi, “Pengaruh Konten Tik-Tok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Sukaraja Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

61 QS al-A'raf ayat 31

yang makan lebih banyak dari kebutuhan tubuhnya biasanya menjadi kurang produktif dan cenderung menunjukkan perilaku negatif seperti: malas, mengantuk, gairah seks tinggi, dan lain-lain.⁶²

2) Banyak bicara (*syarh al – kalam*)

Islam mengajarkan pentingnya menjaga lisan dari ucapan yang dapat menyakiti orang lain atau menimbulkan fitnah dalam artian kita harus senantiasa menjaga lisan kita dari bicara hal – hal negative dan bicara seperlunya saja. Umat Islam dianjurkan untuk berbicara tentang hal-hal yang bermanfaat, seperti ilmu, nasihat, atau hal-hal yang dapat mendekatkan diri kepada Allah. Menghabiskan waktu dengan berbicara tentang hal-hal yang tidak berguna dianggap sia-sia.⁶³

Banyak bicara dianggap sebagai salah satu bentuk akhlak *mazmumah* karena dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti konflik, salah paham, dan menyakiti orang lain. Ucapan yang tidak terkontrol bisa berpotensi menimbulkan kebencian dan permusuhan.⁶⁴

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ

62 Romi Fajar Tanjung, “Analisis Psikologis Pengaruh Makan Berlebihan Terhadap Pengerasan Hati: Solusi Penanganan Melalui Binge Eating Preventive Program,” *Jurnal Konseling Religi* 10, no. 1 (2019): 42–60, https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/3792/pdf_1.

63 Zhila Jannati, “Pencegahan Penyakit Lisan Melalui Layanan Informasi Berbasis Hadist,” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Kemasyarakatan* 19, no. 2011 (2020): 1–10.

64 Jannati.

مِنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنَّ خَيْرًا مِنْهُنَّ ۚ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللُّغَابِ بِغِسِّ

الْأَسْمِ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَنْ لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”⁶⁵

3) Marah (*al - ghadlab*)

Marah disebut "ghadab" (غَضَب), yang berarti perubahan keadaan jiwa seseorang menjadi tidak senang atau tidak puas akibat sesuatu yang dianggap salah atau merugikan. Dalam bahasa Indonesia, "marah" berarti perasaan atau emosi yang timbul sebagai reaksi terhadap situasi yang dianggap tidak menyenangkan.⁶⁶

Setiap orang merasa marah karena satu dan lain hal. Meski marah merupakan hal yang wajar dan menyehatkan, namun jika

65 QS. Al-Hujurat ayat 11

66 Umar Latief, “Konsep Amarah Menurut Al-Qur’an,” *Al-Bayan* 21, no. 32 (2015): 68–83.

dibiarkan, apalagi bersifat destruktif, kemarahan berpotensi menimbulkan masalah baru di tempat kerja, di rumah, atau dalam hubungan sosial. Alangkah lebih baik Ketika kita dapat mengendalikan emosi kita seperti yang dijelaskan oleh Allah dalam al-Quran:

وَالَّذِينَ يَجْتَنِبُونَ كَبِيرَ الْأَثْمِ وَالْفَوَاحِشَ وَإِذَا مَا غَضِبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ

Artinya: “(Kenikmatan itu juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menjauhi dosa-dosa besar dan perbuatan-perbuatan keji, dan apabila mereka marah segera memberi maaf.”⁶⁷

4) Dengki (*al – hasad*)

Dengki berasal dari kata "dengki" dalam bahasa Indonesia, yang memiliki makna rasa iri atau rasa tidak senang terhadap keberuntungan, kelebihan, atau kebaikan yang dimiliki orang lain. Dalam bahasa Arab, istilah yang sering digunakan adalah "hasad" (حسد), yang berarti menginginkan agar kebaikan yang dimiliki orang lain hilang atau tidak ada lagi.⁶⁸

Dengki atau hasad dalam konteks psikologi dan sosial dapat diartikan sebagai emosi negatif yang muncul ketika seseorang merasa tidak puas atau tidak senang melihat keberhasilan, kebahagiaan, atau kelebihan orang lain. Dengki dapat mengarah

67 QS. Asy-Syura ayat 37

68 Ila Nurlaila Hidayat and Witrin Gamayanti, “Dengki, Bersyukur Dan Kualitas Hidup Orang Yang Mengalami Psikosomatik,” *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 1 (2020): 79–92, <https://doi.org/10.15575/psy.v7i1.6027>.

pada perasaan cemburu yang mendalam dan keinginan untuk melihat orang lain jatuh atau mengalami kesulitan. Dalam islam dengki dianggap sebagai akhlak yang tercela. Ini karena dengki tidak hanya merusak hubungan antar individu, tetapi juga dapat mengganggu kedamaian batin seseorang. Allah juga menjelaskan dalam al-Quran tentang dengki ini.⁶⁹

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

Artinya: “dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.”⁷⁰

5) Kikir (*al-bakhl*)

Sifat kikir merupakan salah satu penyakit hati yang tercela dalam Islam. Sifat ini dapat menjerumuskan pelakunya ke dalam berbagai perbuatan dosa dan kehinaan. Dalam al-Quran, Allah SWT telah banyak memperingatkan hamba-Nya agar menjauhi sifat kikir dan senantiasa menumbuhkan sifat dermawan. Sifat kikir ini juga disebabkan oleh kecintaan terhadap harta, hal yang ditakutkan orang yang mencitai harta adalah kemiskinan. Oleh karena itu, ia enggan berbagi harta terhadap sesama, padahal pada hartanya itu terdapat hak-hak orang lain yang Allah titipkan padanya. Kikir merupakan salah satu penyakit hati yang sulit diobati dan semakin parah. Kekikiran juga membuka jalan bagi

69 Hidayat and Gamayanti.

70 QS. Al-Falaq ayat 5

sifat manusia untuk meninggalkan akhlak yang baik.⁷¹

وَاللَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَتُوبَ عَلَيْكُمْ وَيُرِيدُ الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الشَّهَوَاتِ أَنْ تَمِيلُوا مَيْلًا عَظِيمًا

Artinya: “Dan Allah hendak menerima tobatmu, sedang orang-orang yang mengikuti keinginannya menghendaki agar kamu berpaling sejauh-jauhnya (dari kebenaran).”⁷²

6) Cinta harta dan tahta (*hubb al – mal wa al – jah*)

Dalam Islam, harta dianggap sebagai ujian dari Allah. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ

الصَّابِرِينَ

Artinya: “Kami akan menguji kamu dengan rasa takut dan lapar, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Sampaikanlah kabar baik (Wahai Nabi Muhammad) kepada orang-orang yang sabar.”⁷³

Meskipun memiliki harta tidak dilarang, Islam mengajarkan agar umatnya tidak terjebak dalam cinta harta. Cinta harta yang berlebihan dapat mengarah pada sifat kikir dan lupa akan tanggung jawab sosial. Harta seharusnya digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti berinfak, bersedekah, dan membantu orang

71 Nur Futiha Addini, Ipmawan Muhammad Iqbal, and M Mukharom Ridho, “Kikir Dalam Al-Qur ’ an (Kajian Lafadz Al-Bukhl Dan Asy-Syuhh Menurut Tafsîr Fii Zhilalil Qur ’ an)” 5, no. 2 (2024): 275–85.

72 QS. An-Nisa ayat 57

73 QS. Al-Baqarah ayat 155

lain.⁷⁴

Begitupun dengan tahta maupun kekuasaan Islam mengajarkan bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah. Pemimpin diharapkan untuk bertanggung jawab atas rakyatnya dan menjalankan tugas dengan adil. Cinta yang berlebihan terhadap tahta dapat mengarah pada korupsi, penindasan, dan ketidakadilan. Hal ini telah diingatkan oleh Allah dalam al-Quran:⁷⁵

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ ۥ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: “Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah ada pahala yang besar”⁷⁶

7) Cinta dunia (*hubb al – dunya*)

Cinta dunia dalam Islam merujuk pada kecenderungan seseorang untuk mencintai dan mengejar hal-hal yang bersifat material dan duniawi, seperti harta, kekuasaan, kedudukan, dan kenikmatan fisik. Cinta dunia, atau dalam bahasa Arab sering disebut "*hubbu ad-dunya*" (حب الدنيا), adalah ketertarikan yang berlebihan terhadap hal-hal duniawi yang dapat mengalihkan perhatian seseorang dari tujuan hidup yang lebih tinggi, yaitu beribadah kepada Allah dan mencapai akhirat yang baik. Islam

74 Abdurrasyid, “Harta, Tahta, Wanita Dalam Pandangan Islam,” *Al-Hadi* IV, no. 1 (2018): 852–64.

75 Abdurrasyid.

76 QS Al-Anfal ayat 28

tidak melarang umatnya untuk menikmati kehidupan dunia, memiliki harta, atau mengejar kebahagiaan. Namun, yang ditekankan adalah agar semua itu tidak mengalihkan perhatian dari kewajiban spiritual dan moral.⁷⁷

Dalam al-Quran sendiri menjelaskan bahwa kecintaan dunia sering kali mengaburkan pandangan, terutama bagi orang-orang yang tidak beriman.

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ ۖ حَقَّ تِلَاوَتِهِ ۖ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ
بِهِ ۖ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya: “Orang-orang yang Kami beri Kitab, membacanya sebagaimana mestinya, dan mereka itulah orang-orang yang beriman kepadanya. Siapa pun yang tidak percaya padanya akan kalah.”⁷⁸

8) Sombong (*al – kibr*)

Sombong (*kibr*) adalah sikap membanggakan diri, merendahkan orang lain, dan menolak kebenaran. Nabi Muhammad SAW bersabda:

"Tidak akan masuk surga seseorang yang dalam hatinya ada sebesar biji sawi dari kesombongan."⁷⁹

Dalam hadis tersebut, sombong didefinisikan sebagai sikap menolak kebenaran dan merendahkan orang lain. Jadi, sombong

⁷⁷ Agustina, Anggi. Cinta dunia dalam surat At-Takatsur perspektif Maulana Muhammad Ali dalam tafsir The Holy Quran. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

⁷⁸ QS Al-Baqarah ayat 121

⁷⁹ HR Muslim no.91

bisa muncul dalam bentuk menolak kebenaran yang datang dari Allah dan Rasul-Nya, serta memandang rendah orang lain karena merasa lebih unggul dalam hal harta, kedudukan, ilmu, atau lainnya.⁸⁰

Allah telah menjelaskan dalam al-Quran tentang larangan sikap sombong.

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri.”⁸¹

9) Membanggakan diri (*al – ‘ujub*)

Membanggakan diri atau *ujub* dalam Islam adalah perasaan kagum terhadap diri sendiri karena keberhasilan, kelebihan, atau kemampuan yang dimiliki, tanpa menyadari bahwa segala sesuatu datang dari Allah. Ini bisa muncul dari berbagai hal seperti harta, ilmu, kedudukan, fisik, maupun prestasi. Perasaan ini sangat berbahaya, karena bisa menumbuhkan kesombongan dan merendahkan orang lain.⁸²

80 Dian Islamiati, Hamnah, and Sri Sunantri, “Konsep Sombong Dalam Al-Qur’an,” *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora* 10, no. 1 (2023): 48–62, <https://doi.org/10.37567/jif.v10i1.2467>.

81 QS Luqman ayat 18

82 Wahyu Bhekti Prasajo, “Riya, Ujub, Dan Takabbur (Introspeksi Mental Aktivis Da’wa Ila Allah),” *Jurnal Pena Islam : Jurnal Penelitian Ilmu Tarbiyah, Syari’ah, Dan Kajian Umum Keislaman* 5, no. 3 (2020): 248–53.

Dalam Islam, membanggakan diri berbeda dengan bersyukur. Orang yang bersyukur menyadari bahwa semua nikmat yang dia miliki adalah pemberian dari Allah, dan dia menggunakan nikmat tersebut untuk kebaikan. Sebaliknya, orang yang membanggakan diri merasa bahwa semua pencapaian adalah hasil usahanya sendiri tanpa menyadari peran Allah dalam setiap keberhasilannya. Sebagaimana firman Allah:

وَمَا يَكُم مِّن نِّعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ تُمْ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ

Artinya: “Dan segala nikmat yang ada padamu (datangnya) dari Allah, kemudian apabila kamu ditimpa kesengsaraan, maka kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan.”⁸³

Orang yang bersyukur akan mengembalikan segala pujian kepada Allah, sementara orang yang *ujub* mengambil pujian tersebut untuk dirinya sendiri.

10) Pamer harta (*al – riya'*)

Pamer harta adalah tindakan memperlihatkan atau menunjukkan kekayaan kepada orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan, pujian, atau penghormatan. Dalam Islam, perilaku ini sangat dicela karena mengandung unsur *riya'* dan *kibr* (kesombongan).⁸⁴

83 QS. An-Nahl ayat 53

84 Anisatul Mardiah, “Fenomena Flexing: Pamer Di Media Sosial Dalam Perspektif Etika Islam,” *International Conference on Tradition and Religious Studies* 1, no. 1 (2022): 310, <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/lc-TiaRS/article/view/239>.

Rasulullah SAW mengingatkan umatnya untuk menjauhi *riya'*, yang disebut sebagai syirik kecil, karena *riya'* dapat merusak amal ibadah dan menghapus pahala. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an:

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ يُخَادِعُونَ اللَّهَ وَهُوَ خَادِعُهُمْ وَإِذَا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ قَامُوا كُسَالَى يُرَاءُونَ
النَّاسَ وَلَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ إِلَّا قَلِيلًا

Artinya: “Sesungguhnya orang munafik itu hendak menipu Allah, tetapi Allah-lah yang menipu mereka. Apabila mereka berdiri untuk salat, mereka lakukan dengan malas. Mereka bermaksud ria (ingin dipuji) di hadapan manusia. Dan mereka tidak mengingat Allah kecuali sedikit sekali.”⁸⁵

Dari ayat ini, kita bisa memahami bahwa segala amal yang dilakukan dengan niat *riya'*, termasuk memamerkan harta untuk mendapatkan pujian dari manusia, akan sia-sia di sisi Allah.⁸⁶

C. Akhlak Bagi Siswa

1. Akhlak terhadap Allah

Percaya kepada keesaan Allah SWT, atau Tauhid, merupakan bagian dari akhlak terhadap-Nya. Pemahaman bahwa hanya Allah SWT yang memiliki sifat-sifat *rububiyyah* dan *uluhiyah*, serta nama-nama dan sifat-sifat yang sempurna, dikenal sebagai tauhid.

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ

85 QS An-Nisa ayat 142

86 Prasjo, “Riya, Ujub, Dan Takabbur (Introspeksi Mental Aktivis Da’wa Ila Allah).”

Artinya: “Sesungguhnya Kami menurunkan kepadamu Kitab (Al - Qur'an) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya.”⁸⁷

Umat Islam memiliki tanggung jawab untuk menjaga keyakinan mereka dengan mengikuti prinsip-prinsip tauhid, meluruskan ibadah, patuh terhadap perintah, dan menjauhi larangan, serta berperilaku baik. Salah satu aspek karakter dalam kurikulum adalah karakter religius, yang mengacu pada perilaku yang taat dalam menjalankan keyakinan, serta memiliki toleransi yang kuat terhadap agama lain. Keimanan seseorang dapat tercermin dalam usahanya dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT, sehingga karakter religius dapat dianggap sebagai cara seseorang mendekatkan diri kepada-Nya melalui tindakan dan sikap yang sesuai.⁸⁸

2. Akhlak terhadap diri sendiri

Salah satu akhlak dasar seorang murid pada dirinya sendiri adalah dapat memelihara dirinya dari hal-hal yang diharamkan oleh Allah dan syahwat yang rendah. *Iffah*, atau memelihara diri, adalah aspek yang paling agung dan luhur, karena darinya bermunculan berbagai kebajikan seperti kesabaran, kepuasan dengan apa yang ada, kedermawanan, menjauhi aib, menjaga diri dari hal-hal yang tidak disukai Allah, terutama yang haram, berperilaku sopan, penuh kasih

87 QS. Az-Zumar ayat 2

88 Khoirunisa Khoirunisa and Sutrisno Sutrisno, “Akhlak Siswa Terhadap Guru Pada Pendekatan Normatif Di Dalam Al-Qur'an Dan Hadis,” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6, no. 1 (2022): 2015–25, <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i1.2730>.

sayang, dan memiliki rasa malu. *'Iffah* adalah harta yang disimpan oleh orang yang tidak memiliki kekayaan, serta mahkota bagi mereka yang tidak memiliki kemuliaan.⁸⁹

Seorang siswa juga harus memiliki sifat *tawaddu'* (rendah hati) yaitu tidak merasa tinggi dengan segala ilmu yang dimiliki dan didapatkan, justru dengan ilmu-ilmunya tersebut harus dapat membuat dirinya bersikap rendah hati dan tidak sampai merendahkan siswa yang lainnya. Dengan memiliki sifat yang *tawaddu'* maka dapat terhindar dari sifat *ujub* (membanggakan diri) karena bagaimanapun harus tertanam dalam diri murid bahwa akan selalu ada orang lain yang memiliki ilmu yang lebih darinya, maka perlu adanya haus akan ilmu dan ingin terus belajar dan belajar.

Seorang siswa juga harus memiliki sifat yang Amanah terutama dari segala tanggung jawab yang didupatkannya disekolah. Dan Ketika ditanyai sesuatu harus berlandaskan ilmu yang jelas. Jika memang tidak mengetahuinya berani untuk mengatakan tidak tahu. Dari hal ini akan terbentuk sifat jujur pada diri siswa.

3. Akhlak pada orang tua

Penerapan akhlak mulia seorang siswa terhadap orang tua merupakan salah satu elemen penting dalam perjalanan kehidupannya. Orang tua memiliki andil yang sangat signifikan dalam proses

43. ⁸⁹ Hafidz Hasan Mas`udi, "Terjemahan Kitab Taisirul Khalaq Fil Ilmil Akhlaq," 2016, 1–

pendidikan, pembimbingan, serta pengasuhan terhadap anak-anaknya hingga tumbuh menjadi seorang siswa. Oleh karena perjuangan orang tua tersebut, sudah semestinya seorang siswa menjunjung tinggi rasa hormat dan kepatuhan serta membalas jasa dengan senantiasa berbakti kepada kedua orang tuanya.⁹⁰

a. Berbakti kepada Orang Tua

Sebagai seorang siswa, kita harus senantiasa berbakti dan taat kepada orang tua. Hal ini dapat diimplementasikan dengan mendengarkan nasihat dan petuah orang tua, melaksanakan perintah mereka selama tidak bertentangan dengan syariat agama, serta membantu orang tua dalam pekerjaan sehari-hari.⁹¹

b. Bertutur Kata yang Baik

Seorang siswa hendaknya selalu bertutur kata yang baik dan lembut kepada orang tua. Menghindari kata-kata kasar, membentak, atau smencemooh orang tua. Sebaliknya, hendaknya kita berbicara dengan lemah lembut dan penuh hormat kepada orang tua.⁹²

c. Bersikap Hormat dan Santun

Sikap hormat dan santun kepada orang tua juga harus senantiasa dijaga. Misalnya, tidak berjalan mendahului orang tua, tidak meninggikan suara di hadapan mereka, dan selalu meminta

⁹⁰ Happy Syafaat Sidiq, *Akhlak Tasawuf*.

⁹¹ Universitas Islam and Negeri Alauddin, "Konsep Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali," *Konsep Pendidikan Islam IV*, no. 36 (2020): 87–99.

⁹² QS. Al-Isra ayat 23

izin jika ingin bepergian atau melakukan sesuatu.

d. Mendoakan Kebaikan

Sebagai seorang siswa, kita juga berkewajiban untuk selalu mendoakan kebaikan dan keselamatan bagi orang tua. Mendoakan agar orang tua senantiasa diberi kesehatan, umur panjang, dan keberkahan dalam hidup.

e. Membahagiakan Orang Tua

Menjadi anak yang berprestasi dan shaleh/shalehah merupakan salah satu cara untuk membuat orang tua Bahagia dan bangga karena melihat kesuksesan anaknya. Bukan hanya sukses dunia dengan menaruh prestasi tetapi juga akhirat dengan memiliki budi pekerti yang baik.

4. Akhlak pada guru

Seorang siswa memiliki kewajiban untuk berakhlak mulia terhadap guru. Guru adalah sosok yang sangat berjasa dalam mencerdaskan dan mendidik siswa dengan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, siswa harus menghormati dan memuliakan guru.⁹³

a. Menghormati dan Memuliakan Guru

Siswa wajib menghormati dan memuliakan guru sebagai bentuk penghargaan atas jasa-jasa guru dalam mendidik. Hal ini sesuai dengan sabda Rasulullah SAW,

93 Khoirunisa and Sutrisno, "Akhlak Siswa Terhadap Guru Pada Pendekatan Normatif Di Dalam Al-Qur'an Dan Hadis."

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيُوَقِّرْ كَبِيرَنَا

Artinya "Tidak termasuk dari golonganku orang yang tidak memuliakan orang yang lebih tua dan tidak mengasihi orang yang lebih muda serta tidak mengerti hak orang alim."⁹⁴

b. Mematuhi Perintah Guru

Seorang siswa hendaknya mematuhi perintah dan arahan dari guru, selama yang diperintahkan itu tidak bertentangan dengan syariat agama. Ketaatan kepada guru merupakan salah satu bentuk *birr al-walidain* (berbakti kepada orang tua) yang diperintahkan dalam Al-Qur'an.

c. Bertutur Kata yang Baik

Siswa harus bertutur kata yang baik, lemah lembut, dan sopan ketika berbicara dengan guru. Menghindari kata-kata kasar atau membentak guru. Allah SWT berfirman, “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: 'Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.’”

d. Bersikap Hormat dan Santun

Sikap hormat dan santun juga harus senantiasa dijaga oleh seorang siswa terhadap guru. Misalnya, tidak berjalan mendahului guru, tidak meninggikan suara di hadapan guru, dan selalu meminta izin jika ingin meninggalkan kelas.

94 HR. at-Tirmidzi no. 1842 dari sahabat Anas bin Malik

e. **Memperhatikan Penjelasan Guru**

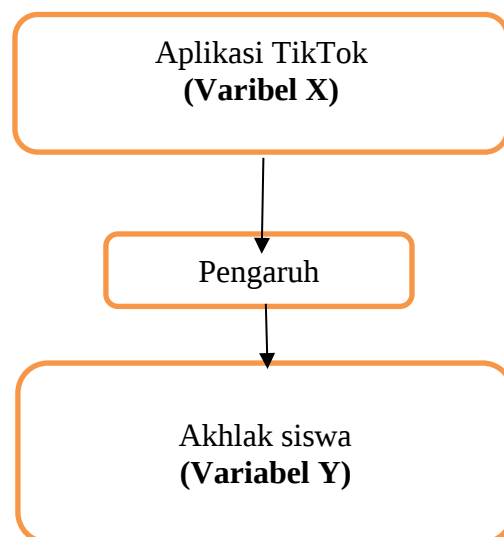
Ketika guru sedang menjelaskan pelajaran, seorang siswa harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan tidak berbuat gaduh. Hal ini merupakan bentuk penghargaan terhadap guru dan rasa ingin tahu untuk menambah ilmu pengetahuan.

D. Kerangka berpikir

TikTok merupakan sebuah aplikasi pada perangkat ponsel pintar yang tengah populer digunakan oleh banyak orang. Penggunaan aplikasi TikTok ini membawa berbagai pengaruh, terutama bagi anak-anak. Baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif tergantung tontonan seperti apa yang sering mereka liat di fyp TikTok itu sendiri.

Berdasarkan hal diatas maka dari itu peneliti dapat mendeskripsikan pengaruh aplikasi TikTok terhadap akhlak siswa seperti gambar dibawah ini.

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



E. Hipotesis Penelitian

Di dalam penelitian ilmiah, istilah hipotesis dipahami sebagai sebuah proposisi atau anggapan sementara yang menawarkan solusi atau jawaban terhadap suatu permasalahan tertentu yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara karena jawaban tersebut masih didasarkan pada kerangka teori yang relevan dan belum divalidasi berdasarkan fakta empiris yang sebenarnya. Hipotesis yang akan diuji kebenarannya melalui metode ilmiah dikenal dengan istilah hipotesis kerja (H_a), sedangkan hipotesis nol (H_o) merupakan pernyataan kebalikan atau kontradiksi dari hipotesis kerja tersebut. Dengan demikian, hipotesis dapat dipandang sebagai sebuah respons awal atau tanggapan sementara terhadap sebuah rumusan masalah sebelum dilakukannya proses verifikasi melalui penelitian lapangan.⁹⁵

Ada dua hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis Kerja (H_a) : Terdapat pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak siswa di MIN Kota Blitar
2. Hipotesis Nol (H_o) : Tidak terdapat pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak siswa di MIN Kota Blitar

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:ALFABETA, 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebagaimana penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ada tidaknya pengaruh dari penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Metode kuantitatif ini mengumpulkan data dalam bentuk angka dan menganalisisnya dengan menggunakan metode statistik.⁹⁶

Metode yang digunakan adalah metode survei. Menurut Kerlinger (1973) “Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis”.⁹⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar yang beralamatkan di Jl. Kolonel Sugiono, Desa Ngegong No.36, RT 002/RW 001, Gedog, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena pernah melaksanakan Asistensi Mengajar serta sedikit banyak mengetahui kondisi di sekolah tersebut.

⁹⁶ Ibid, hal 55

⁹⁷ Ibid, hal 56

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh elemen yang akan menjadi wilayah generalisasi. Elemen populasi mencakup semua subjek yang akan diamati, yang merupakan fokus penelitian. Dengan demikian, populasi adalah kumpulan subjek atau objek yang memiliki kuantitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, dan selanjutnya ditarik kesimpulan darinya.⁹⁸ Dalam hal ini peneliti mengambil populasi seluruh MIN Kota Blitar.

Sampel adalah bagian yang mewakili sebagian besar dan susunan populasi. Peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi sebagai representasi jika populasinya besar dan mereka tidak dapat mempelajari setiap aspeknya karena keterbatasan sumber daya seperti uang, waktu, dan manusia. Selama prosedur pengambilan sampel, peneliti menerapkan kombinasi antara teknik *probability sampling* dan *non-probability sampling*, yaitu dengan menggunakan *stratified random sampling* untuk memilih kelas secara acak, kemudian *purposive sampling* untuk memilih siswa yang menggunakan aplikasi TikTok dari kelas yang terpilih.⁹⁹ Dalam hal ini peneliti mengambil kelas IV dan kelas V yang menggunakan aplikasi TikTok sejumlah 50 siswa sebagai sampel penelitian.

⁹⁸ Ibid, hal 126

⁹⁹ Ibid, hal 127-129

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang secara sengaja ditentukan oleh peneliti sebagai objek kajian untuk dipelajari dan dieksplorasi secara mendalam. Melalui proses investigasi terhadap variabel tersebut, informasi dan data yang relevan akan diperoleh, yang kemudian akan dianalisis lebih lanjut untuk ditarik sebuah kesimpulan yang valid dan absah. Dengan kata lain, variabel penelitian adalah elemen penting yang secara khusus ditetapkan oleh peneliti untuk diobservasi, diukur, dan diinvestigasi lebih jauh dengan tujuan untuk menghasilkan temuan-temuan baru dan memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang sedang dikaji.¹⁰⁰

Variabel merupakan elemen kunci dalam penelitian, sehingga penelitian tidak dapat dilakukan tanpa adanya variabel yang menjadi fokus penelitian. Variabel adalah subjek utama dalam penelitian, dan penentuan variabel biasanya didasarkan pada landasan teoritis yang dijelaskan melalui hipotesis penelitian.¹⁰¹ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel *Independen* atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel *independen* yang memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya; merupakan faktor yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel *Independen* pada penelitian ini adalah Aplikasi TikTok (X)

¹⁰⁰ Ibid, hal 67

¹⁰¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. M.Si Dr. Ir. Try Koryati (PENERBIT KBM INDONESIA, 2022).

2. Variabel *Dependen* atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel bebas; merupakan hasil atau akibat dari variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Akhlak Siswa (Y).

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk narasi atau deskripsi, bukan nilai numerik. observasi, studi dokumentasi, dan metode lain yang menghasilkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar digunakan untuk mengumpulkan data ini.¹⁰² Deskripsi umum studi, yang mencakup sejarah singkat pendiriannya, profil sekolah, visi dan misinya, struktur organisasinya, dokumentasi yang berkaitan dengan data siswa, serta kebijakan sekolah terkait penggunaan teknologi dan media sosial, merupakan beberapa data kualitatif yang akan digunakan dalam penelitian ini.

¹⁰² M.Si Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. M.Si Dr. Patta Rapanna, SE. (Makassar: CV. syakir Media Press, n.d.).

b. Data Kuantitatif

Data yang dapat dihitung dan diperiksa secara statistik dalam bentuk angka atau bilangan dikenal sebagai data kuantitatif. Data ini diperoleh melalui pengukuran atau perhitungan terhadap variabel-variabel yang diteliti, yaitu berupa kuisisioner atau angket.¹⁰³ Jumlah guru dan siswa, jumlah sarana dan prasarana serta jawaban kuesioner merupakan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Dalam penelitian ini, kepala sekolah, guru dan siswa di MIN Kota Blitar berperan sebagai sumber data primer, yaitu sumber data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya.
- b. Berbeda dengan sumber primer yang berasal dari sumber langsung, sumber data sekunder ini adalah informasi yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber yang sudah ada sebelumnya. Sumber data sekunder penelitian ini meliputi catatan atau arsip sekolah, serta peraturan atau pedoman.

¹⁰³ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2021.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang digunakan untuk mengukur dan menilai gejala atau fenomena yang terjadi, baik di alam maupun di lingkungan sosial, yang menjadi objek pengamatan. Secara khusus, seluruh fenomena yang diamati dalam penelitian disebut sebagai variabel penelitian. Untuk itu diperlukan adanya instrumen penelitian untuk mengukur seberapa jauh pengaruh aplikasi TikTok (Variabel X) terhadap akhlak siswa (Variabel Y). Adapun beberapa instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu:

1. Kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan tertutup untuk mengukur persepsi, sikap, dan perilaku siswa terkait penggunaan TikTok dan akhlak dalam bentuk pernyataan berupa check list. Adapun penskoran angket sebagai berikut:
 - a Jawaban "Selalu" diberi nilai 5
 - b Jawaban "Sering" diberi nilai 4
 - c Jawaban "Kadang-kadang" diberi skor 3
 - d Jawaban "Jarang" diberi skor 2
 - e Jawaban "Tidak Pernah" diberi skor 1

Angket (kuesioner) (terlampir).

Tabel 3.1 Kisi-kisi angket penelitian

No	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor butir pada instrumen
1.	Penggunaan aplikasi TikTok	Kemilikan akun TikTok	1	A1
		Frekuensi Penggunaan	2	A2, A3
		Aktivitas di TikTok	10	A5, A6, A7, A8, A9, A10, A11, A12, A13, A14
		Prefensi TikTok	2	A4, A15
2.	Akhlak Siswa	Akhlak murid pada Allah	5	B1, B2, B6, B19, B22
		Akhlak pada diri sendiri	6	B3, B4, B6, B9, B11, B16
		Akhlak murid pada guru	5	B5, B10, B15, B18, B21
		Akhlak pada orang tua	6	B8, 10, 13, 14, 17, 20

2. Observasi terhadap lingkungan sekolah serta perilaku siswa di sekolah atau saat menggunakan TikTok untuk mengamati manifestasi akhlak yang mungkin terjadi. Menggunakan catatan lapangan untuk mencatat yang diamati.

Hasil Observasi (Terlampir)

3. Studi Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data sekunder seperti catatan pelanggaran disiplin siswa, laporan guru, atau dokumen sekolah lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas instrumen adalah dua elemen yang memegang peranan sangat penting dalam sebuah penelitian, sebagai upaya untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki kapasitas

untuk menghasilkan data yang dapat diandalkan yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kebenaran, serta memiliki konsistensi dalam menghasilkan data yang sama meski digunakan pada waktu dan kondisi yang berbeda. Dengan kata lain, validitas dan reliabilitas instrumen menjadi prasyarat utama bagi sebuah penelitian agar dapat menghasilkan temuan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, dan memastikan tidak ada kesalahan pengukuran pada instrumen, dan bahwa instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dengan sangat presisi.¹⁰⁴

Validitas mengacu pada sejauh mana instrumen penelitian (seperti kuesioner atau tes) mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada berbagai macam validitas, di antaranya:¹⁰⁵

Penelitian yang dilakukan menggunakan kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dengan kata lain peneliti mengadopsi angket penelitian Evi Rahmayanti (2023) tentunya atas izin pemilik skripsi tersebut. (*Bukti perizinan adopsi angket terlampir*).

H. Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang metodis berupaya mengidentifikasi, menyelidiki, dan menyelesaikan masalah yang menjadi subjek suatu penelitian. Dalam konteks penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan secara terstruktur dan terukur dengan tujuan untuk mengelompokkan dan

104 Dr. Dyah Budiastuti and Ph. D Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen, Metode Penelitian Pendidikan Matematika* (Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2018).

105 Dr. Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur.

mengategorikan data, mengidentifikasi hubungan antar variabel yang diteliti, serta mengeksplorasi keterkaitan antara data tersebut dengan keseluruhan informasi yang diperoleh. Dengan kata lain, setiap analisis data kuantitatif akan melibatkan kegiatan penelusuran data secara menyeluruh, pembuatan catatan untuk menemukan pola-pola tertentu yang ingin dikaji lebih lanjut oleh peneliti. Peneliti menggunakan kuesioner atau angket, dan metode observasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Sementara data dari survei dianalisis menggunakan rumus persentase untuk menilai proporsi atau perbandingan tertentu, data dari observasi dan dianalisis secara deskriptif dengan tujuan menjelaskan fenomena yang diteliti.¹⁰⁶

Peneliti menggunakan analisis linier sederhana, yang merupakan pendekatan analisis distribusi data yang terdiri dari variabel prediktor (X) dan variabel kriteria (Y), untuk menguji hipotesis. Dalam hal ini, analisis linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh aplikasi TikTok terhadap akhlak siswa di MIN Kota Blitar. Analisis ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas (aplikasi TikTok) dengan variabel terikat (akhlak siswa).¹⁰⁷

106 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:ALFABETA, 2019

107 Ibid, hal 107

1. Analisis deskripsi

a. Skorsing

Skorsing berarti memberikan skor numerik pada setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berdasarkan jawaban responden. Tujuan dari skorsing adalah untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti secara kuantitatif, dengan cara memberikan nilai pada respons yang diberikan oleh responden, sehingga bisa dianalisis lebih lanjut untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.¹⁰⁸

b. Tabulasi data

Tabulasi data adalah proses mengorganisir dan menyusun data dalam bentuk tabel, sehingga data tersebut lebih mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis. Dilakukan setelah hasil skorsing sudah terkumpul.¹⁰⁹

c. Kategorisasi data

Setelah mendapatkan tabulasi data, selanjutnya melakukan kategorisasi data.

¹⁰⁸ Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*.

¹⁰⁹ Supriadi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang berfungsi untuk memeriksa apakah data berasal dari distribusi populasi normal atau terletak dalam distribusi normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris yang memiliki nilai modus, rata-rata, dan median di tengah. Distribusi normal dapat didefinisikan sebagai fungsi distribusi normal yang berbentuk kurva lonceng.¹¹⁰

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengukur pola hubungan linier antara variabel independen (X) serta variabel dependen (Y). Dalam suatu penelitian kuantitatif, uji ini adalah hal yang mendasar dan harus dilakukan, khususnya mengenai model regresi yang dibangun di atas asumsi linearitas, yang berarti melakukan adanya perubahan pada variabel X atau variabel yang bebas independen atau lah yang memengaruhi variabel Y atau dependen, yang mana apabila ada perubahan, tentulah harus sebanding pada kedua variabel tersebut.¹¹¹

Jika hubungan antara dua variabel adalah linier, maka data tersebut dapat dianalisis menggunakan teknik regresi linier.

¹¹⁰ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media*, 2017.

¹¹¹ Nuryadi et al.

Sebaliknya, jika hubungan tidak linier, maka teknik regresi linier tidak dapat digunakan secara tepat, dan metode alternatif harus dipertimbangkan.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik statistik yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisa hubungan yang ada antara satu variabel independen (X) dan juga satu variabel dependen (Y) dari sekian jumlah sampel. Bentuk regresi ini ditujukan agar bisa mengetahui, apakah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linear sederhana dapat dituliskan dalam bentuk persamaan umumnya sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Y: Variabel dependen yang ingin diprediksi.

X: Variabel independen yang memengaruhi Y.

a: Intersep, atau nilai Y ketika $X = 0$.

b: Koefisien regresi, yang menunjukkan perubahan Y untuk setiap satu unit perubahan pada X.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau Uji T bisa dipakai untuk mengkaji pengaruh secara individual atau masing-masing variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi terhadap variabel dependen. Uji ini secara spesifik bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi dari variabel independen yang diperoleh berbeda secara signifikan dari nol, dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan dari variabel.

- Hipotesis Nol (H_0): Koefisien regresi sama dengan nol (tidak ada pengaruh).
- Hipotesis Alternatif (H_1): Koefisien regresi tidak sama dengan nol (ada pengaruh).

Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai p -value lebih kecil dari tingkat signifikansi (α), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹¹²

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, di mana:

- $R^2 = 0$: Model tidak menjelaskan variabel dependen sama sekali.

112 Nuryadi et al.

- $R^2 = 1$: Model sepenuhnya menjelaskan variabel dependen.

Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan sebagian besar variabilitas dalam variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen.¹¹³

113 Nuryadi et al.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Blitar¹¹⁴

Nama Lembaga	: MIN KOTA BLITAR
Alamat / desa	: Jl. Kolonel Sugiono No. 4 Gedog
Kecamatan	: Sananwetan
Kabupaten	: Kota Blitar
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 66132
No.Telepon	: (0342) 804838
Nama Yayasan	: -
Status Sekolah	: Negeri
Status Lembaga MI	: Pemerintah
No SK Kelembagaan	: -
NSM	: 111135720001
NIS / NPSN	: 60720744
Tahun didirikan/beroperasi	: 1967
Status Tanah	: milik sendiri
Luas Tanah	: 1280 m ²
Nama Kepala Sekolah	: Dra. Nanik Dwiyani, M.Pd.I
No.SK Kepala Sekolah	: 4854/Kw.13.1.2/Kp.07.6/10/2017
Masa Kerja Kepala Sekolah	: 4 Tahun/1
Status akreditasi	: A
No dan SK akreditasi	: 175/BAP-S/M/SK/X/2015

114 <https://minkotablitar.sch.id/>, diakses pada 29 September 2024 jam19:00 WIB

2. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

MIN Kota Blitar merupakan Lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Jalan Kolonel Sugiono No 4 Kota Blitar. Adapun lokasi MIN Kota Blitar terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk, yang terletak di perbatasan antara Kota dan Kabupaten Blitar. MIN Kota Blitar ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Dan akses kendaraan yang mudah karena dilewati jalan provinsi yang menghubungkan Kota/Kabupaten Blitar, dan Kota/Kabupaten Malang.¹¹⁵

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gedog, dulunya adalah sekolah Islam yang beroperasi pada malam hari sekitar 18.30-21.00 WIB. Institusi ini telah didirikan di tahun 1951, tepatnya di area sebelah Masjid Jamiah desa Gedog, setelah G30 S PKI, perkembangan pendidikan Islam di desa Gedog semakin pesat. Penurunan jumlah Madrasah yang rusak telah benar-benar menimbulkan kepedulian, sehingga pada tahun 1967 Madrasah Diniyah ditingkatkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah “Nurul Huda” Gedog.

Sejak saat itu sesi madrasah dimulai pagi hari pukul 07.00 – 13.00 WIB yang kini mengikuti kurikulum ajaran dari Departemen Agama. Pada tahun 1970 di halaman masjid kontribusi masyarakat Gadog, dibangun sebuah gedung madrasah yang terdiri dari 5 lokal, empat lokal untuk ruang kelas dan satu lokal untuk ruang kantor/guru.

115 Hasil Observasi pada tanggal 17 Juli 2024

Di antara para tokoh yang mempelopori berdirinya Madrasah Diniyah lainnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah “Nurul Huda” Gedog adalah :

- a. Bp. K.H Imam Najamudin
- b. Bp. Ahmad Muridan
- c. Bp. Ma'ruf
- d. Bp. Cholil

Adapun perkembangan fisik di samping telah memperoleh bantuan dari pemerintah berupa rehabilitasi juga memperoleh bantuan tambahan ruang belajar :

- a. Pada tahun 1980, bantuan pemerintah terdiri dari satu ruang kelas, yang mana bangunan di kompleks tersebut telah dibangun.
- b. Pada tahun 1985, pemerintah memberikan bantuan lain dalam bentuk 4 ruang kelas yang terletak sekitar 150 meter utara dari lokasi bangunan lama dan terpisah dari bangunan-bangunan sebelumnya.

Kemudian atas saran/permintaan pengurus Yayasan Nurul Huda dan didukung oleh orang tua siswa, pada tahun akademik 1994/1995 lembaga swasta Madrasah secara resmi diatur oleh Surat Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia No: 244 Tahun 1993

Pada tahun itu, Madrasah Nurul Huda berganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Gedog dan dipimpin oleh Bpk. M. Rosjid Daroini, BA sebagai Kepala Madrasah. Di bawah kepemimpinannya, MIN Gedog mengalami pertumbuhan yang luar biasa dan menjadi lebih populer di masyarakat

Tahun 2007 Bpk. M. Rosjid Daroini pensiun dan digantikan Bapak Moh. Yusron, M.Pd. Di bawah kepemimpinan beliau, MIN Gedog mendapat bantuan ruang kelas baru lagi sebanyak 3 lokal. Selain itu pada tahun 2016 sesuai nomenklatur terbaru, nama MIN Gedog berubah menjadi MIN Kota Blitar.

Pada tahun 2017 Bapak Yusron dipindah tugaskan ke MTSN 1 Kota Blitar, dan kepemimpinan beralih pada Ibu Dra. Nanik Dwiyani,

M.Pd.I. Di bawah kepemimpinan beliau, bersama dengan komite dan walimurd berupaya memenuhi kebutuhan lokal yang saat ini ada 22 rombel, serta membawa MIN Kota Blitar terus berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, sehingga MIN Kota Blitar semakin dikenal masyarakat luas.¹¹⁶

3. Visi dan Misi Madrasah

Visi “Terwujudnya Generasi MIN Kota Blitar yang Beriman dan Bertaqwa, Berprestasi, Berkarakter, Berbudaya Lingkungan, serta Berwawasan IPTEK”

Misi MIN Kota Blitar sebagai berikut:¹¹⁷

- a. Meningkatkan kemampuan para pelajar sebagaimana diajarkan dalam Islam.
- b. Melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mencapai potensinya agar dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- d. Membimbing kesiapan siswa menuju tingkat yang lebih tinggi.
- e. Meningkatkan pencapaian madrasah baik dalam urusan akademik maupun non-akademik.
- f. Membuat pencapaian madrasah dalam bidang akademik dan non-akademik
- g. Mengimplementasikan pendidikan karakter selama sejumlah program kepada para siswa.
- h. Mempromosikan gerakan literasi masyarakat madrasah agar gemar membaca.
- i. Memperkuat pelaksanaan 3 M (mencegah, melestarikan, dan merehabilitasi lingkungan).

116 Hasil observasi pada tanggal 17 Juli 2024

117 Hasil observasi pada tanggal 17 Juli 2024

- j. Mendorong masyarakat madrasah agar mengadopsi sanitasi lingkungan yang baik dan budaya SEKAM (Sampah, Energi, Keanekaragaman hayati, Air, Makanan sehat).
- k. Menyampaikan dan mengintegrasikan pengajaran dengan strategi instruksional yang beragam dan berfokus pada teknologi.

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kegiatan pembelajaran di MI Kota Blitar dilaksanakan pada sesi pagi, mulai dari pukul 07.00 - 14.30 WIB, lebih memperhatikan pentingnya tenaga pendidik dan keberhasilan proses pembelajaran, lembaga pendidikan ini benar-benar memiliki wawasan tentang kualitas guru. Hal ini dibuktikan dengan hampir semua guru yang mengajar di lembaga pendidikan ini memiliki kualifikasi pendidikan. Jumlah total tenaga mengajar termasuk 1 kepala madrasah, 32 guru dan staf administrasi, 5 petugas kebersihan, 1 pustakawan.¹¹⁸

Adapun Daftar Nama Guru MIN KOTA BLITAR tahun 2024/2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Non Kependidikan MIN Kota Blitar

No	Nama Guru	Jabatan
1.	Dra.NANIK DWIYANI, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	ANIS HIDAYANA, S.Pd	Guru
3.	BINTI MUKAYAROH, S.Pd.I	Guru
4.	BISRI MUSTOFA, S.HI	Guru
5.	Dra.NURHAJATI	Guru
6.	Drs. EDY PORNOMO	Guru
7.	ENDAH MAHANANI, S.Pd	Guru
8.	ENDAH RAHAYU, S.Pd	Guru
9.	ENY SHOLIAH, S.S	Guru
10.	ETIK NURHANDAYANI, S.Pd	Guru
11.	FITRIATUS SHOLIKHAH, S.P	Guru

¹¹⁸ Hasil observasi pada tanggal 18 Juli 2024

12.	HENDRI LUSIANA, S.Pd	Guru
13.	KHOIRUL ANWAR,S.HI, M.Pd.I	Guru
14.	M YARUL FATONI, S.Pd.I	Guru
15.	MASKUR, S.Pd.I	Guru
16.	MOCHAMMAD SUMITRO, S.Ag	Guru
17.	MUSDALIFAH, S.Pd.I	Guru
18.	NIKMATUS SOLIKHAH, S.Pd.I	Guru
19.	NUR KHASANAH, S.Ag	Guru
20.	NURUL LAILI, S.Ag	Guru
21.	RINDRA YASFIATHU T, S.Pd.SD	Guru
22.	RIZKA NAFISAH, S.Pd.I, M.Pd	Guru
23.	SITI KALIMAH, S.Pd	Guru
24.	SITI MUSFIROH, S.Pd.I	Guru
25.	SRI WAHYUNI, S.Pd.I	Guru
26.	SUKOWIYOTO, S.Pd, M.Pd.I	Guru
27.	SUNARTI, S.Pd.I, M.Pd	Guru
28.	SUSI ARIANI, S.Pd	Guru
29.	SUSILONINGSIH, S.Pd.I	Guru
30.	TITIN KAMIDAH, S.Ag	Guru
31.	ZAINAL MUSTA'IEN, S.Pd.I	Guru
32.	SISTIA CHOIRUNITA	STAF TU
34.	DEWANTARI ISLAMMA Y	STAF TU
35.	DIDIN KHUDAIFA F	STAF TU
36.	ARIF SETYAWAN	SATPAM
37.	UNIK MADIANA	KEBERSIHAN
38.	SLAMET	KEBERSIHAN
39.	VIKY CAMILA F	PERPUSTAKAAN
40.	ARIF SETIAWAN	SATPAM
41.	UNIK MADIANA	PETUGAS KEBERSIHAN

45.	SLAMET DAROINI	PETUGAS KEBERSIHAN
46.	ERFANDY FUADIY AUL MUQORROBIN	PETUGAS KEBERSIHAN

5. Jumlah Siswa

- a. Kelas 1 terdiri dari empat kelas yang jumlah keseluruhannya yaitu 111 siswa
- b. Kelas 2 terdiri dari empat kelas yang jumlah keseluruhannya yaitu 112 siswa
- c. Kelas 3 terdiri dari empat kelas yang jumlah keseluruhannya yaitu 113 siswa
- d. Kelas 4 terdiri dari empat kelas yang jumlah keseluruhannya yaitu 111 siswa
- e. Kelas 5 terdiri dari empat kelas yang jumlah keseluruhannya yaitu 112 siswa

Jadi jumlah seluruh peserta didik MIN Kota Blitar per tahun ajaran 2024/2025 yaitu 672 siswa¹¹⁹

6. Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang harus dipenuhi untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Fasilitas belajar di MIN Kota Blitar cukup memadai. Selain itu, madrasah juga menyediakan layar LCD dan proyektor sebagai media pembelajaran yang tersedia. Setiap kelas mempunyai sudut ruang baca untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Guru PAI juga membekali siswa dengan Gefa (Gerakan Furudlul Ainiyah).

Dalam hal prasarana, gedung madrasah masih kurang karena keterbatasan biaya dan lahan yang dimiliki. Namun keterbatasan tersebut tidak menyurutkan semangat dan dedikasi seluruh civitas akademika MIN Kota Blitar untuk terus mengembangkan madrasah

119 Hasil observasi pada tanggal 18 Juli 2024

dan meraih prestasi baik tingkat kota maupun propinsi Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi siswa MIN Kota Blitar baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.¹²⁰

Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di MIN Kota Blitar bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Daftar Prasarana MIN Kota Blitar

No	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Kantor guru	1	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Ruang kelas	22	18 Baik, 4 Rusak Berat
5.	Aula	-	-
6.	Masjid	1	Baik
7.	Perpustakaan	1	Baik
8.	Laboratorium computer	-	-
9.	Toilet Guru	1	Baik
10	Toilet Siswa	11	Rusak Ringan
11.	Kantin	-	-
12	Gudang	1	Baik
13	EmpatParkir	1	Baik

B. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Pada awal penelitian ini, peneliti mengunjungi Madrasah sebagai objek penelitian yaitu MIN Kota Blitar untuk melakukan observasi pada sekolah dengan membawa surat pra penelitian dan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pihak Universitas. Surat-surat tersebut diserahkan pada tanggal 16 Juli 2024 pada pihak tata usaha madrasah dan langsung disetujui untuk dilakukan observasi. Pada tanggal 17 juli 2024, peneliti kembali mendatangi madrasah untuk melakukan penyebaran angket kepada siswa MIN Kota Blitar untuk mengetahui fenomena yang berkaitan dengan objek dan topik penelitian yang akan dilakukan dan melakukan observasi terkait data-data sekolah. Setelah melakukan penyebaran angket kepada siswa, pada

120 Hasil observasi pada tanggal 18 Juli 2024

tanggal 18 Juli 2024, peneliti kembali mendatangi madrasah untuk melakukan observasi data-data sekolah yang belum sempat dikumpulkan pada hari sebelumnya, mengumpulkan beberapa informasi yang dibutuhkan untuk berjalannya penelitian yang diinginkan. Pada hari yang sama, setelah selesai mengumpulkan beberapa informasi yang dibutuhkan, peneliti meminta surat selesai penelitian kepada tata usaha madrasah.

Salah satu teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket yang akan disebarakan kepada responden 50 responden (Siswa-siswa kelas 4 dan 5 MIN Kota Blitar). Peneliti mengadopsi angket dari penelitian Evi Rahmayanti Mahasiswi UIN Mataram yang berjudul “ *Pengaruh Intensitas Penggunaan Media sosial TikTok terhadap Akhlak Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung*”. Yang Mana angket tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya (*Bukti persetujuan adopsi angket terlampir*).

Data yang didapatkan terdiri dari penggunaan aplikasi TikTok dan Akhlak siswa. Adapun jumlah responden dan skor variabel X dan variabel Y terdapat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Data Penelitian

No. Responden	Skor X	Skor Y
1	45	85
2	40	86
3	63	101
4	35	86
5	51	91
6	60	92
7	42	102
8	37	92
9	58	90
10	42	83
11	58	95
12	27	88
13	39	79
14	38	84
15	49	83
16	51	95

17	57	91
18	46	93
19	46	83
20	42	94
21	38	78
22	39	86
23	28	53
24	45	86
25	37	85
26	42	87
27	30	78
28	49	89
29	43	91
30	38	66
31	36	74
32	43	87
33	52	94
34	56	94
35	39	84
36	53	88
37	45	85
38	57	110
39	63	98
40	40	83
41	44	85
42	38	83
43	37	91
44	46	78
45	48	80
46	44	68
47	36	82
48	41	86
49	42	85
50	39	80

a. Variabel Penggunaan Aplikasi TikTok (Variabel X)

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan aplikasi TikTok. Peneliti menggunakan angket dan disebarikan pada peserta didik kelas IV dan kelas V agar mendapatkan data terkait penelitian. Terdapat 4 indikator yang digunakan dalam angket Penggunaan aplikasi TikTok yang diajabarkan dalam 15 item soal.

Tabel 4.4 Tanggapan responden terhadap Penggunaan Aplikasi TikTok

No	Item Soal	Skor					Jumlah
		SL (%)	SR (%)	KD(%)	JR(%)	TP(%)	
1	X1	13	14	19	4	0	50
		26%	28%	38%	8%	0	100%
2	X2	6	5	20	14	5	50
		12%	10%	40%	28%	10%	100%
3	X3	5	13	7	16	9	50
		10%	26%	14%	32%	18%	100%
4	X4	13	16	9	10	2	50
		26%	32%	18%	20%	4%	100%
5	X5	7	20	13	7	3	50
		14%	40%	26%	14%	6%	100%
6	X6	5	5	15	8	17	50
		10%	10%	30%	16%	34%	100%
7	X7	12	11	17	6	4	50
		24 %	22%	34%	12%	8%	100%
8	X8	8	20	15	5	2	50
		16%	40%	30%	10%	4%	100%
9	X9	9	8	23	7	3	50
		18%	16%	46%	14%	6%	100%
10	X10	0	2	7	12	29	50
		0	4%	14%	24%	58%	100%
11	X11	7	11	19	6	7	50

		14%	22%	28%	12%	14%	100%
12	X12	8	9	10	16	7	50
		16%	18%	20%	32%	14%	100%
13	X13	3	9	22	11	5	50
		6%	18%	44%	22%	10%	100%
14	X14	4	10	18	10	8	50
		8%	20%	26%	20%	16%	100%
15	X15	1	1	10	18	20	50
		2%	2%	20%	36%	40%	100%

Adapun hasil angket yang disebarkan oleh peneliti terhadap 50 responden secara kuantitatif terdapat nilai skor tertinggi yaitu 63 dan skor terendah yakni 27. Dari data di atas kemudian dicari intervalnya dan diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu kurang baik, baik, dan sangat baik. Oleh karena itu dapat dihitung intervalnya menggunakan rumus:

Tabel 4.5 Rumus Mencari kategorisasi data

RUMUS MENCARI KATEGORISASI DATA	
KURANG BAIK	$X < M - 1SD$
CUKUP	$M - 1SD \leq X < M + 1SD$
BAIK	$M + 1SD \leq X$

Dengan keterangan nilai:

Tabel 4.6 Keterangan masing-masing nilai variabel X

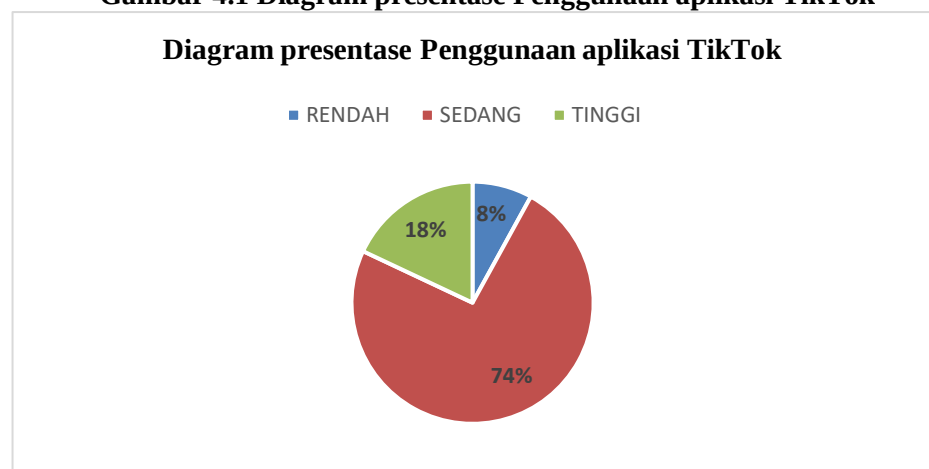
KETERANGAN	
M= Mean	44
SD=Standar Deviasi	9
M-1SD	36
M+1SD	53

Maka diperoleh interval nilai dari masing – masing nilai yaitu seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 Interval nilai kategorisasi data variabel X

VARIABEL	INTERVAL NILAI	KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Penggunaan Aplikasi TikTok	$X < 36$	RENDAH	4	8
	$36 \leq X < 53$	SEDANG	37	74
	$X \geq 53$	TINGGI	9	18

Gambar 4.1 Diagram presentase Penggunaan aplikasi TikTok



Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, bahwa 8% dari 50 siswa dengan frekuensi 4 siswa menggunakan aplikasi TikTok dalam skala yang rendah, 74% dari 50 siswa dengan frekuensi 37 siswa menggunakan aplikasi TikTok dalam skala yang sedang dan 18% dari 50 siswa dengan frekuensi 9 siswa menggunakan aplikasi TikTok dalam skala yang tinggi.

b. Variabel Akhlak Siswa

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu akhlak siswa. Peneliti menggunakan angket dan disebarikan pada peserta didik kelas IV dan kelas V agar mendapatkan data terkait penelitian.

Terdapat 4 indikator yang digunakan dalam angket akhlak siswa yang diajabarkan dalam 22 item soal.

Tabel 4.8 Tanggapan responden terhadap Akhlak Siswa

No	Item Soal	Skor					Tidak Menjawab	/1 Jumlah
		/1 SL (%)	/1 SR (%)	/1 JR(%)	/1 KD(%)	/ TP(%)		
1	Y1	25	14	5	4	2	0	50
		50%	28%	10%	8%	4%	0%	100%
2	Y2	24	11	13	1	1	0	50
		48%	22%	26%	2%	2%	0%	100%
3	Y3	20	21	7	1	1	0	50
		40%	42%	14%	2%	2%	0%	100%
4	Y4	22	20	6	1	1	0	50
		44%	40%	12%	2%	2%	0%	100%
5	Y5	15	3	5	1	26	0	50
		30%	6%	10%	2%	52%	0%	100%
6	Y6	41	8	0	0	1	0%	50
		82%	16%	0%	0%	2%	0	100%
7	Y7	22	20	7	0	1	0%	50
		44%	40%	14%	0%	2%	0%	100%
8	Y8	27	14	6	1	1	1	50
		54%	28%	12%	2%	2%	2%	100%
9	Y9	1	5	9	9	25	1	50
		2%	10%	18%	18%	50%	2%	100%
10	Y10	3	1	6	6	33	1	50
		6%	2%	12%	12%	66%	2%	100%
11	Y11	26	15	5	1	2	1	50
			30%	10%	2%	4%	2%	100%

		32%						
12	Y12	6	5	11	9	19	0	50
		12%	10%	22%	18%	38%	0%	100%
13	Y13	32	11	5	0	2	0	50
		64%	22%	10%	0%	4%	0%	100%
14	Y14	31	14	3	2	0	0	50
		62%	28%	6%	4%	0%	0%	100%
15	Y15	23	14	8	1	4	0	50
		/1 46%	28%	16%	2%	16%	0%	100%
16	Y16	25	9	8	3	5	0	50
		50%	18%	16%	6%	10%	0%	100%
17	Y17	36	11	2	0	1	0	50
		62%	22%	4%	0%	2%	0%	100%
18	Y18	32	16	1	0	1	0	50
		64%	32%	2%	0%	2%	0%	100%
19	Y19	31	14	1	1	2	1	50
		62%	28%	2%	2%	4%	2%	100%
20	Y20	20	12	13	3	1	0	50
		40%	24%	26%	6%	2%	0%	100%
21	Y21	37	10	2	0	1	0	50
		74%	20%	4%	0%	2%	0%	100%
22	Y22	38	10	0	0	1	1	50
		76%	20%	0%	0%	2%	2%	100%

Adapun hasil angket yang disebar oleh peneliti terhadap 50 responden secara kuantitatif terdapat nilai skor tertinggi yaitu 110 dan skor terendah yakni 53. Dari data di atas kemudian dicari intervalnya

dan diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu kurang baik, baik, dan sangat baik. Oleh karena itu dapat dihitung intervalnya menggunakan rumus yang sama seperti pada tabel 4.5 dengan keterangan nilai:

Tabel 4.9 Keterangan masing-masing nilai variabel Y

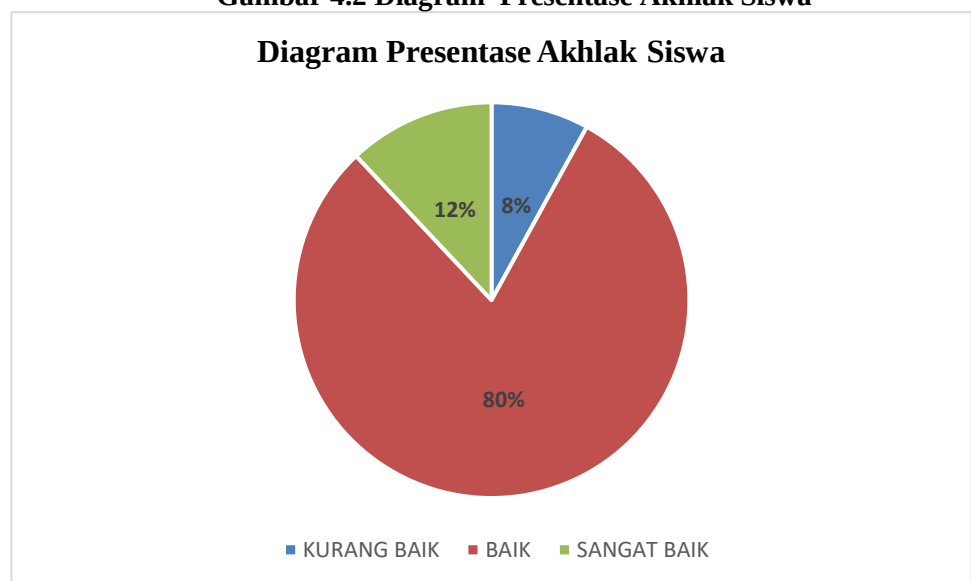
KETERANGAN	
M= Mean	86
SD=Standar Deviasi	9
M-1SD	77
M+1SD	95

Maka diperoleh interval dari masing – masing nilai yaitu seperti yang tertera pada tabel dibawah ini;

Tabel 4.10 Interval nilai kategorisasi data variabel Y

VARIABEL	INTERVAL NILAI	/1/1 KATEGORI	FREKUENSI	PRESENTASE (%)
Akhlak Siswa	$X < 77$	KURANG BAIK	4	8
	$77 \leq X < 95$	BAIK	40	80
	$X \geq 95$	SANGAT BAIK	6	12

Gambar 4.2 Diagram Presentase Akhlak Siswa

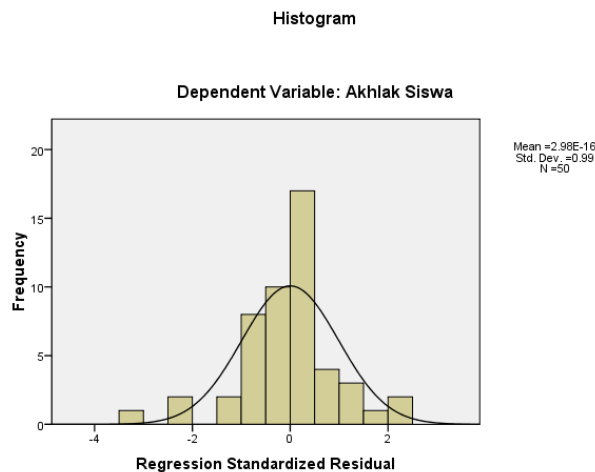


Berdasarkan diagram lingkaran kategorisasi akhlak siswa yang telah diuji, bahwa 8% dari 50 siswa dengan frekuensi 4 siswa memiliki tingkat akhlak yang kurang baik, 80% dari 50 siswa dengan frekuensi 40 siswa memiliki tingkat akhlak yang baik sedangkan dan 12% dari 50 siswa dengan frekuensi 6 siswa memiliki tingkat akhlak yang sangat baik.

C. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Gambar 4.3 Uji Normalitas Histogram

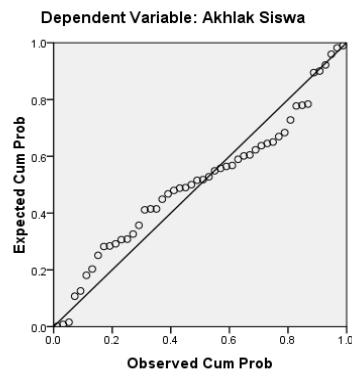


Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas histogram diatas menghasilkan bentuk kurva menggunung maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.

Gambar 4.4 uji normalitas P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2024)

Hasil dalam uji normalitas P-Plot menghasilkan garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.37216964
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.115
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.851
Asymp. Sig. (2-tailed)		.464
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2024)

Hasil uji normalitas metode kolmogorov smirnov jika nilai asymp sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, pada tabel diatas menunjukkan asymp sig 0.464 lebih dari 0,05 yang berarti terdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tabel 4.12 Uji Linieritas
Sumber: Pengolahan Data Penelitian (2024)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Akhlak Siswa * Penggunaan Aplikasi Tiktok	Between Groups	(Combined)	3115.220	24	129.801	3.124	.003
		Linearity	1490.925	1	1490.925	35.881	.000
		Deviation from Linearity	1624.295	23	70.622	1.700	.099
	Within Groups		1038.800	25	41.552		
	Total		4154.020	49			

Dari hasil tabel uji linieritas diatas diketahui nilai sig Deviation from Linerity adalah 0,099 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier signifikan antara variabel penggunaan aplikasi TikTok dan variabel akhlak siswa.

D. UJI HIPOTESIS

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.549	5.615		10.249	.000
Penggunaan aplikasi tiktok	.646	.125	.599	5.184	.000
a. Dependent Variable: akhlak siswa					

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2024)

Persamaan regresi linier berganda secara matematik diekspresikan oleh :

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

yang mana :

Y = variabel tak bebas

a = konstanta

b_1 = nilai koefisien regresi

X_1 = variabel bebas

$$Y = 57.549 + 0,646 X_1 + e$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai Constanta sebesar 57.549. Hal tersebut mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Jika variabel independen (X) bernilai (nol) maka akhlak siswa (Y) adalah 57,549.
- Nilai koefisien regresi 0,646 pada Penggunaan aplikasi tiktok (X) artinya bila Penggunaan aplikasi tiktok (X) naik satu skala, maka diikuti dengan peningkatan akhlak siswa sebesar 0,646.

2. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.14 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.549	5.615		10.249	.000
Penggunaan aplikasi tiktok	.646	.125	.599	5.184	.000
a. Dependent Variable: akhlak siswa					

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2024)

- **Variabel Penggunaan Aplikasi Tiktok (X) terhadap Akhlak Siswa (Y)**

Nilai sign. $0.000 < 0.05$

$t_{hitung} > t_{tabel}$

$t_{tabel} = t(a/2 ; n-k-1)$

$a: 5\% = t(0,05/2 ; 50-1-1)$

$= 0.025 ; 48$

$= 2.010$

Sesuai dengan tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Penggunaan Aplikasi Tiktok (X) terhadap Akhlak Siswa (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} 5.184 lebih besar dari t_{tabel} 2.010, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Akhlak Siswa secara signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 ^a	.359	.346	7.449
a. Predictors: (Constant), Penggunaan aplikasi tiktok				

Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2024)

Jika nilai *R-squared* sebesar 0,359 maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 35,9%, sedangkan sisanya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Penggunaan Aplikasi TikTok dikalangan siswa MIN Kota Blitar

TikTok adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan berbagi video pendek mulai dari 15 detik hingga 10 menit. Aplikasi ini diluncurkan pada tahun 2016 oleh perusahaan Tiongkok ByteDance dan awalnya dikenal sebagai Douyin di negara asalnya. TikTok kemudian diluncurkan secara global dengan nama yang sama dan mendapatkan popularitas besar di seluruh dunia.¹²¹

Pengguna dapat menemukan berbagai macam konten di TikTok, mulai dari hiburan, edukasi, tutorial, hingga dakwah. TikTok populer di kalangan remaja karena menyediakan platform untuk mengekspresikan kreativitas dan mengikuti tren yang sedang viral, seperti tantangan (*challenges*), tarian (*dance*), dan meme. Pengguna TikTok ini dari berbagai kalangan termasuk anak – anak usia sekolah.

Penggunaan aplikasi TikTok di kalangan siswa MIN Kota Blitar telah menjadi fenomena yang tidak terelakkan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa MIN Kota Blitar, penggunaan aplikasi TikTok telah menjadi bagian dari keseharian mereka. Sebanyak 74% siswa menggunakan TikTok dalam kategori sedang, 18% dalam kategori tinggi, dan hanya 8% yang termasuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas

¹²¹ Soleh, “Pengaruh Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Prilaku Akhlak Mazmumah Mahasiswa Di Jawa Barat.”

siswa terlibat aktif dalam penggunaan aplikasi ini. Tetapi dengan durasi penggunaan yang masih dalam batas wajar yaitu 0-2 jam setiap harinya.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa siswa MIN Kota Blitar menggunakan TikTok tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif.

B. Akhlak siswa di MIN Kota Blitar

Pendidikan agama di MIN Kota Blitar berperan penting dalam membentuk akhlak siswa. Sekolah ini menerapkan pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman yang kuat, dengan menekankan pada akhlak mulia seperti ketaatan kepada Allah, hormat kepada guru, tanggung jawab terhadap sesama, serta kesederhanaan dan rasa syukur. Kegiatan-kegiatan seperti shalat fardu berjamaah, sholat dhuha mengaji, dan pembelajaran akhlak melalui mata pelajaran agama menjadi pondasi penting dalam membentuk karakter siswa.

Namun, tantangan muncul ketika pengaruh luar, terutama media sosial seperti TikTok, mulai memengaruhi perilaku siswa. Dari hasil observasi peneliti beberapa siswa menunjukkan perilaku yang mulai berubah setelah intens menggunakan TikTok. Perubahan tersebut termasuk penggunaan bahasa yang kurang sopan yang mana bahasa tersebut menjadi trend diaplikasi TikTok yang menggunakan istilah-istilah atau jargon yang tidak sesuai dengan etika keislaman. Selain itu, beberapa siswa cenderung meniru gaya bicara dan tindakan dari video-video yang mereka lihat, yang bertentangan dengan nilai-nilai moral yang diajarkan di sekolah.

Akhlak siswa di MIN Kota Blitar secara umum masih berada dalam kategori baik, sesuai dengan hasil pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini. Sebanyak 80% siswa berada pada kategori akhlak baik, 12% dalam kategori sangat baik, dan 8% berada dalam kategori akhlak yang kurang baik.

C. Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok pada pembentukan akhlak siswa MIN Kota Blitar, baik secara positif maupun negatif

Berdasarkan Teori Pembelajaran Sosial dari Albert Bandura, yang menekankan bahwa manusia belajar melalui pengamatan terhadap lingkungan sosialnya.¹²² TikTok, sebagai platform yang sangat visual dan interaktif, memberikan banyak model perilaku yang bisa ditiru oleh siswa. Jika siswa terpapar konten positif, mereka mungkin akan mengadopsi perilaku yang baik, namun jika sebaliknya, akhlak mereka bisa terpengaruh secara negatif.

Berdasarkan dari hasil uji normalitas menunjukkan asymp sig 0.464 > 0,05 yang berarti seluruh data yang diuji terdistribusi normal. Kemudian dalam uji linieritas diketahui nilai sig Deviation from Linearity adalah 0,099 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier signifikan antara variabel penggunaan aplikasi TikTok dan variabel akhlak siswa.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Penggunaan Aplikasi TikTok memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa di MIN

122 herly Jeanette Lesilolo, "Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah," *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 4, no. 2 (2019): 186–202, <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>.

Kota Blitar. Hal ini terbukti melalui uji regresi linier sederhana yang menunjukkan adanya hubungan antara penggunaan aplikasi TikTok dengan akhlak siswa, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk mendapatkan nilai regresi linier $Y = 57.549 + 0,646 X_1 + e$. Hal tersebut mempunyai arti bahwa terdapat pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Jika variabel independen (X) bernilai (nol) maka akhlak siswa (Y) adalah 57,549. Serta Nilai koefisien regresi 0,646 pada Penggunaan aplikasi TikTok (X) artinya bila Penggunaan aplikasi TikTok (X) naik satu skala, maka diikuti dengan peningkatan akhlak siswa sebesar 0,646

Adapun hasil dari uji hipotesis menggunakan uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Penggunaan Aplikasi Tiktok (X) terhadap Akhlak Siswa (Y) adalah $0.000 < 0.05$ dan nilai t hitung 5.184 lebih besar dari t tabel 2.010, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Akhlak Siswa secara signifikan.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,359 maka berkesimpulan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen (pengaruh aplikasi TikTok) terhadap variabel dependen (akhlak siswa) sebesar 35,9%, sedangkan 64,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh TikTok terhadap pembentukan akhlak siswa dapat dilihat dari dua sisi, yaitu pengaruh positif dan negatif. Berdasarkan data dan hasil pengamatan, kedua pengaruh ini memberikan dampak yang signifikan terhadap perilaku siswa di sekolah dan di lingkungan mereka.

1. Pengaruh Positif

Pengaruh positif dari penggunaan aplikasi TikTok lebih terlihat pada beberapa aspek seperti kreativitas, edukasi, dan motivasi. Meskipun mayoritas siswa menggunakan TikTok untuk hiburan, beberapa di antara mereka memanfaatkan konten-konten edukatif yang tersedia di platform tersebut. Misalnya, video-video dakwah singkat, tutorial belajar, atau video motivasi, sering kali memberikan dampak positif pada pola pikir siswa.

Sebanyak 40% siswa menyatakan bahwa mereka sering dan 16 % siswa menyatakan selalu mendapatkan informasi keagamaan melalui aplikasi TikTok sehingga hal tersebut menjadi inspirasi untuk berbuat baik, menjaga adab, dan menumbuhkan sikap positif. Selain itu, TikTok juga mendorong siswa untuk berkreasi. Kemampuan siswa dalam membuat video orisinal, mengedit, dan menyajikannya kepada publik melalui platform ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif mereka. Konten-konten kreatif yang mereka buat juga memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi bakat seni dan komunikasi, yang merupakan aspek positif dari penggunaan aplikasi ini.

2. Pengaruh Negatif

Namun, terdapat sisi negatif dari penggunaan aplikasi TikTok ini. Sebanyak 34% siswa menghabiskan waktu mereka di TikTok untuk menonton konten-konten yang lebih bersifat hiburan dan kurang memberikan nilai edukatif. Tren video viral seperti dance, meme, dan video humor sering kali mengandung unsur bahasa yang tidak sopan dan tindakan yang tidak sesuai dengan norma sosial atau agama.

Pengaruh negatif ini terlihat dalam perubahan perilaku siswa di lingkungan sekolah. Beberapa siswa mulai meniru perilaku dari video yang mereka lihat di TikTok, seperti menggunakan bahasa kasar, berpakaian kurang sopan, atau meniru gaya hidup yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral Islam. Selain itu, penggunaan TikTok yang berlebihan juga mempengaruhi konsentrasi siswa dalam belajar.

Pengaruh negatif lainnya adalah adanya konten-konten yang tidak sesuai dengan usia mereka, seperti konten dewasa, kekerasan, atau tantangan berbahaya yang kadang muncul di TikTok. Hal ini sangat mengkhawatirkan karena siswa dalam usia perkembangan seperti di MIN Kota Blitar sangat rentan meniru perilaku yang mereka anggap keren atau sesuai dengan tren.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak siswa di MIN Kota Blitar, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan Aplikasi TikTok di Kalangan Siswa MIN Kota Blitar
Sebagian besar siswa MIN Kota Blitar menggunakan aplikasi TikTok dalam kategori sedang hingga tinggi. Penggunaan ini tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif, meskipun banyak konten yang diakses bersifat hiburan .
2. Akhlak siswa di MIN Kota Blitar secara umum tergolong cukup baik.
Penggunaan aplikasi TikTok memiliki dampak yang signifikan terhadap akhlak siswa. Di satu sisi, konten edukatif pada TikTok seperti dakwah singkat, motivasi, dan tutorial bermanfaat memberikan pengaruh positif, seperti meningkatkan kreativitas dan menumbuhkan pola pikir positif . Namun, pengaruh negatif juga terlihat dari perilaku siswa yang meniru gaya bahasa dan tindakan dari video yang tidak sesuai dengan nilai-nilai keislaman yang diajarkan di sekolah .
3. Terdapat pengaruh antara penggunaan aplikasi TikTok terhadap akhlak siswa, artinya hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak, sehingga penggunaan aplikasi TikTok telah memberikan pengaruh terhadap akhlak siswa. Penggunaan aplikasi TikTok

berpengaruh pada akhlak siswa dengan prosentase 35,9 %.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Siswa Perlu lebih bijaksana dalam menggunakan aplikasi TikTok. Mereka harus mampu membedakan konten yang baik dan mendidik dengan konten yang dapat membawa pengaruh negatif terhadap perilaku dan akhlak. Diharapkan, siswa dapat menggunakan TikTok untuk hal-hal yang bermanfaat seperti mencari informasi pendidikan, menambah wawasan, dan menyalurkan kreativitas secara positif. Selain itu, siswa juga perlu mengatur waktu penggunaannya agar tidak mengganggu aktivitas belajar dan tanggung jawab lainnya.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Pihak sekolah, terutama guru, memiliki peran penting dalam memberikan edukasi kepada siswa tentang penggunaan media sosial yang sehat. Guru harus memberikan bimbingan tentang bagaimana memanfaatkan media sosial, termasuk TikTok, secara bijak dan bertanggung jawab.

a. Integrasi Pembelajaran: Sekolah dapat mengintegrasikan materi tentang etika digital dan dampak media sosial ke dalam kurikulum, terutama pada mata pelajaran agama atau pendidikan karakter. Ini bisa membantu siswa memahami pentingnya menjaga akhlak dan etika dalam dunia digital.

b. Pengawasan dan Pembimbingan: Guru dan pihak sekolah diharapkan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan TikTok oleh siswa, serta memberikan saran dan

pendampingan agar siswa tidak terpengaruh oleh konten-konten yang negatif.

3. Bagi Orang Tua Orang tua diharapkan berperan aktif dalam mengawasi aktivitas anak-anak mereka di media sosial, terutama di TikTok. Sebagai pihak yang paling dekat dengan anak, orang tua perlu:
 - a. Mengawasi dan Membatasi Penggunaan: Memberikan pengawasan yang ketat terkait penggunaan TikTok dan membatasi akses anak-anak terhadap konten yang tidak sesuai. Orang tua bisa mengaktifkan fitur parental control pada perangkat yang digunakan anak.
 - b. Memberikan Edukasi: Orang tua harus memberikan pemahaman kepada anak tentang dampak buruk dari konten negatif yang ada di media sosial dan menekankan pentingnya memilih konten yang bermanfaat. Dialog terbuka dengan anak mengenai pengalaman mereka di TikTok juga dapat membantu orang tua memahami potensi risiko yang dihadapi anak.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih dalam tentang dampak aplikasi media sosial terhadap perilaku dan akhlak siswa. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan topik ini dengan menambahkan variabel baru, seperti dampak TikTok terhadap prestasi akademik atau aspek psikologis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muqit. "Makna Zuhud Dalam Kehidupan Prespektif Tafsir Al-Qur'an." *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 1, no. 2 (2020): 36–51. <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v1i2.235>.
- Abdurrasyid. "Harta, Tahta, Wanita Dalam Pandangan Islam." *Al-Hadi* IV, no. 1 (2018): 852–64.
- Abdurrohman, Irwan, E Ismali, and D Mariyana. "Konsep Rida Dalam Al-Qura'n Dan Hadis Serta Penerapannya Dalam Bimbingan Rohani Pasien Rumah Sakit Islam Di Jawa Barat." *Syifa Al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik* 5, no. 1 (2020): 12–21.
- Adawiyah, Dwi Putri Robiatul. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang." *Jurnal Komunikasi* 14, no. 2 (2020): 136.
- Addini, Nur Futiha, Ipmawan Muhammad Iqbal, and M Mukharom Ridho. "Kikir Dalam Al-Qur ' an (Kajian Lafadz Al-Bukhl Dan Asy-Syuhh Menurut Tafsîr Fii Zhilalil Qur ' an)" 5, no. 2 (2024): 275–85.
- Afriantoni. *Prinsip-Prinsip Pendidikan Akhlak Generasi Muda: Percikan Pemikiran Ulama Sufi Turki Bediuzzaman Said Nursi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Ambarita, Jenri. *Pendidikan Karakter Kolaboratif: Sinergitas Peran Keluarga, Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Teknologi*. Palembang: Penerbit Intelligi, 2021.

- Andikayani, Dina. *Tantangan Bela Negara Era Milenial*. Gowa: Jariah Publishing, 2022.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 4th ed. Jakarta: Balai Pustaka, n.d.
- Deriyanto, Demmy, Fathul Qorib, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Tribhuwana, and Tunggadewi Malang. “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok.” *Jisip* 7, no. 2 (2018): 77–79. www.publikasi.unitri.ac.id.
- Dhifa Nabila dkk. *Peradaban Media Sosial Di Era Industri 4.0*. Malang: Intrans Publishing Group, 2020.
- Dr. Dyah Budiastuti, and Ph. D Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen. Metode Penelitian Pendidikan Matematika*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media, 2018.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M.Si. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by M.Si Dr. Patta Rapanna, SE. Makassar: CV. syakir Media Press, n.d.
- Epriani, Yunisah. *Dampak Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja Di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut. Skripsi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 2022. [http://repository.radenintan.ac.id/21244/1/SKRIPSI 1-2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/21244/1/SKRIPSI%201-2.pdf).
- Happy Syafaat Sidiq. *Akhlak Tasawuf*. Edited by Moh. Nasrudin. *Eksekusi : Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*. Vol. 2. Pekalongan: NEM - Anggota IKAPI, 2023. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v2i1.818>.
- Hidayah, Nurul, Ade Rizal Rosidi, and Amrini Shofiyani. “Konsep Ikhlas Menurut

- Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam.” *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 12, no. 2 (2023): 190–207. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i2.957>.
- Hidayat, Ila Nurlaila, and Witrin Gamayanti. “Dengki, Bersyukur Dan Kualitas Hidup Orang Yang Mengalami Psikosomatik.” *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 1 (2020): 79–92. <https://doi.org/10.15575/psy.v7i1.6027>.
<https://minkotablitar.sch.id> , diakses pada 29 September 2024 jam19:00 WIB
- Islam, Universitas, and Negeri Alauddin. “Konsep Pendidikan Islam Perspektif Al-Ghazali.” *Konsep Pendidikan Islam IV*, no. 36 (2020): 87–99.
- Islamiati, Dian, Hamnah, and Sri Sunantri. “Konsep Sombong Dalam Al-Qur’an.” *JURNAL ILMIAH FALSAFAH: Jurnal Kajian Filsafat, Teologi Dan Humaniora* 10, no. 1 (2023): 48–62. <https://doi.org/10.37567/jif.v10i1.2467>.
- Istika Ahdiyanti dan Ida Waluyati. “Perilaku Keberagamaan Dan Fenomena Media Sosial TikTok Pada Generasi Z.” *Istika Ahdiyanti Dan Ida Waluyati* 6, no. 2 (2020): 76.
- Jannati, Zhila. “Pencegahan Penyakit Lisan Melalui Layanan Informasi Berbasis Hadist.” *Jurnal Bimbingan Konseling Islam & Kemasyarakatan* 19, no. 2011 (2020): 1–10.
- Kamal, Muhammad Amri, and Andi Aderus. “Tawakkal Dalam Al-Qur’an.” *Tawakkal Dalam Al-Qur’an* 3, no. 4 (2022): 259–73.
- Khoirunisa, Khoirunisa, and Sutrisno Sutrisno. “Akhlak Siswa Terhadap Guru Pada Pendekatan Normatif Di Dalam Al-Qur’an Dan Hadis.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 6, no. 1 (2022): 2015–25.

<https://doi.org/10.58258/jisip.v6i1.2730>.

Komaru Zaman, and Lilis Amaliya Bahari. “Syukur Dalam Perspektif Al-Qur’an.”

Ta’wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir Dan Pemikiran Islam 4, no. 2 (2023): 293–308. <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v4i2.1090>.

Kominfo. “Blokir Tiktok Untuk Sementara,” n.d.

Latief, Umar. “Konsep Amarah Menurut Al-Qur’an.” *Al-Bayan* 21, no. 32 (2015): 68–83.

LESILOLO, HERLY JEANETTE. “Penerapan Teori Belajar Sosial Albert Bandura Dalam Proses Belajar Mengajar Di Sekolah.” *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 4, no. 2 (2019): 186–202. <https://doi.org/10.37196/kenosis.v4i2.67>.

Makhmudah, Siti. *Medsos Dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Bogor: Guepedia, 2019.

Mansur, Arif Rohman. *Mengingat Kematian (Kajian Tematik Dalam Al-Quran)*. Edited by Ustadz Abu Wardah Samuri. Vol. 01. Padang: CV. Percetakan Syamza, 2021.

Mardiah, Anisatul. “Fenomena Flexing: Pamer Di Media Sosial Dalam Perspektif Etika Islam.” *International Conference on Tradition and Religious Studies* 1, no. 1 (2022): 310. <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/lc-TiaRS/article/view/239>.

Mas’udi, Hafidz Hasan. “Terjemahan Kitab Taisirul Khalaq Fil Ilmil Akhlaq,” 2016, 1–43.

Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.

- Nuryantika dkk. *STRATEGI PENERAPAN AKHLAK ISLAMI “Sadar Sampah” Di Sekolah Islam Terpadu*. Indramayu: Adanu Abimata, 2021.
- Pardianti, Melly Septia, Velantin Valiant, S Sos, and M Ikom. “PENGELOLAAN KONTEN TIKTOK SEBAGAI MEDIA INFORMASI.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 2022, no. 2 (2022).
- Prasojo, Wahyu Bhekti. “Riya, Ujub, Dan Takabbur (Introspeksi Mental Aktivis Da’wa Ila Allah).” *Jurnal Pena Islam : Jurnal Penelitian Ilmu Tarbiyah, Syari’ah, Dan Kajian Umum Keislaman* 5, no. 3 (2020): 248–53.
- Qodariyah, Siti Lailatul. “Akhlak Dalam Perspektif Al Quran (Kajian Terhadap Tafsīr Al-Marāgī Karya Ahmad Mustafa Al-Marāgī).” *Jurnal Al-Fath* 11, no. 02 (2017): 146.
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/alfath/article/view/900>.
- Qudratullah dan Wandī. *Dakwah Dan Komunikasi: Konsep Dan Perkembangan*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.
- Sa’ad. “Pendidikan Akhlak Dalam Syariat Islam.” *Fadillah* 2, no. 2 (2022).
- Sam, Universitas, Ratulangi Manado, Armylia Malimbe, Fonny Waani, and Evie A A Suwu. “Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar Di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.” Vol. 1, 2021.
- Sambas, Edy Sofyan, dan Fadly Ridzki Kurniawan. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Hukum, Politik, Dan Kewarganegaraan* 3, no. 1 (2021): 47–56.
- Sirajudin, Mahyudin Barni, and Iskandar. “Takut Dalam Al-Quran Dan Hadits.”

- Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2023, 1–9.
- Skripsi. “Pengaruh Konten Tik-Tok Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Sukaraja Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Soleh, Ismi Nisrina. “Pengaruh Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Prilaku Akhlak Mazmumah Mahasiswa Di Jawa Barat,” n.d.
- Subahri, B. “Cinta Dalam Perspektif Psikologi Qur’ani.” *AL-THIQAH: Jurnal Ilmu Keislaman* 3, 2 (2020): 141–56.
- sukino. “Konsep Sabar Dalam Al-Quran Dan Kontekstualisasinya Dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan.” *Jurnal Ruhama* volume 1, no. ISSN:2615-2304 (2018): 63–77.
- Supriadi, Gito. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Surur, Miftahus. “Konsep Taubat Dalam Al Qur’an.” *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 8, no. 2 (2019): 4–20. <https://doi.org/10.36781/kaca.v8i2.3012>.
- Sutra, Ali, Husein, Raihan, Hanif, and Zaki. “Akhlak Dalam Islam.” *Journal Islamic Education* 1, no. 2210311310031 (2023): 36–40.
- Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. Edited by M.Si Dr. Ir. Try Koryati. PENERBIT KBM INDONESIA, 2022.
- Tanjung, Romi Fajar. “Analisis Psikologis Pengaruh Makan Berlebihan Terhadap Pengerasan Hati: Solusi Penanganan Melalui Binge Eating Preventive Program.” *Jurnal Konseling Religi* 10, no. 1 (2019): 42–60. https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/konseling/article/view/3792/pdf_1.

Wisnu Nugroho Aji, Dwi Bambang Putut Setiyadi. “Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra” IV, no. 2 (2020): 147–57.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Observasi

		
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id , email : fitk@uin-malang.ac.id		
Nomor	: 2589/Un.03.1/TL.00.1/07/2024	09 Juli 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
 Kepada		
Yth. Kepala MIN Kota Blitar		
di		
Blitar		
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Nurul Aulia	
NIM	: 200101110041	
Tahun Akademik	: Ganjil - 2024/2025	
Judul Proposal	: Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Siswa di MIN Kota Blitar	
Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		 Dekan, Wakil Dekan Bidang Akademik Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002
Tembusan :		
1. Ketua Program Studi PAI		
2. Arsip		

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398, Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 2595/Un.03.1/TL.00.1/07/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

11 Juli 2024

Kepada

Yth. Kepala MIN Kota Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nurul Aulia
NIM : 200101110041
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2024/2025
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Siswa di MIN Kota Blitar**
Lama Penelitian : Juli 2024 sampai dengan September 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 3: Surat Selesai Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BLITAR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
Jalan Kolonel Sugiono Nomor 4 Gedung Kota Blitar 66132
Telepon (0342) 804838; Website: minkotablitar.sch.id
E-mail: min.gedog@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-366/MI.13.37.01/07/2024

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. Nanik Dwiyani, M.Pd.I
NIP : 19660528 200604 2 008
Pangkat/ Gol. Ruang : Penata Tk. I / III d
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Aulia
NIM : 200101110041
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Asal Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melakukan penelitian skripsi dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Akhlak Siswa di MIN Kota Blitar"** pada lembaga MIN Kota Blitar pada semester I tahun pelajaran 2024/2025, kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan Juli – September 2024.

Demikian surat keterangan di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 18 Juli 2024
Kepala Madrasah,

Nanik Dwiyani



Lampiran 4: Lembar Observasi

Tanggal : 16, 17, 18 Juli 2024
Pukul : 08.00-12.00 WIB

Aspek Pengamatan	Hasil Observasi
Lokasi dan lingkungan sekolah	MIN Kota Blitar terletak di Jl. Kolonel Sugiono Desa Ngengong No.04, RT. 002, Gedog, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur Kode Pos 66137 website minkotablitar.sch.id. Sekolah ini memiliki lingkungan yang luasnya standar dan terdapat berbagai jenis tumbuhan didalamnya sehingga terasa sejuk dan nyaman. Lingkungannya cukup bersih, tersedia tempat sampah di setiap koridor. Terdapat lapangan tertutup untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti olahraga, upacara, sholat duha, dan lainnya. Fasilitas yang mendukung seperti beberapa perpustakaan, kantin, beberapa toilet bersih, dan musholah.
Perilaku peserta didik	Peneliti melakukan observasi terhadap perilaku peserta didik di MIN Kota Blitar, pada saat itu peneliti melewati beberapa peserta didik yang selesai olahraga, Pada saat itu peneliti mendapatkan semacam <i>cat calling</i> negatif yang mana kata-kata tersebut lagi booming di aplikasi TikTok. Peneliti juga mendapati beberapa siswa memberikan salam dan menyapa peneliti dengan hangat ketika peneliti memasuki ruangan kelas .
Kegiatan dan program-program sekolah	Adapun kegiatan-kegiatan siswa di MIN Kota Blitar yaitu apel pagi yang dilakukan pada saat mulai masuk sekolah yaitu jam 06:45, kegiatan sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah, kegiatan keputrian yang dilakukan setiap hari Jum'at setelah selesai jam pelajaran sebelum pulang, kegiatan ekstrakurikuler setiap hari sabtu, kegiatan pramuka yang dilakukan setelah kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan Rothibul Hadad dilaksanakan setiap hari sabtu setelah kegiatan pramuka selesai dan kegiatan pembelajaran di kelas .

Lampiran 5: Angket Penelitian

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda.
4. Jawablah semua pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Identitas Responden:

Nama :	Usia :
Jenis Kelamin :	Kelas :

A. Penggunaan Aplikasi TikTok

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya menggunakan aplikasi TikTok setiap hari					
2	Saya menghabiskan waktu untuk mengakses media So sosial tiktok 0-2 jam setiap harinya					
3	Saya menghabiskan waktu mengakses media sosial Le lebih dari 3 jam setiap harinya					
4	Saya cenderung menggunakan media sosial TikTok untuk menonton video-video daripada facebook dan youtube					
5	Saya menemukan informasi kewajiban sholat di media sosial tiktok					
6	Saya tidak terpengaruh dengan informasi dan konten negatif yang ada di media sosial tiktok					
7	Saya menemukan informasi menghormati guru di media sosial tiktok					
8	Saya mendapatkan informasi					

	keagamaan melalui media sosial tiktok					
9	Saya mendapatkan informasi tentang kepedulian sosial di media sosial tiktok					
10	Saya sering mengabaikan tugas sekolah karena asyik bermain TikTok					
11	Saya mengakses media sosial tiktok untuk mengikuti perkembangan zaman					
12	Saya selalu memberikan like pada unggahan video positif yang ada di tiktok					
13	Saya menggunakan media sosial untuk menonton materi pembelajaran					
14	Melalui media sosial tiktok saya mendapatkan referensi materi pembelajaran					
15	Saya mengakses media sosial tiktok sampai larut malam					

B. Akhlak Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya meninggalkan media sosial ketika mendengarkan adzan					
2	Saya disiplin dalam menjalankan shalat lima waktu bahkan ketika bermain media sosial					
3	Saya berusaha amanah jika diperintahkan melakukan sesuatu					

4	Saya berusaha berkata jujur dengan siapapun					
5	Saya tidak pernah bermain media sosial tiktok saat jam pelajaran					
6	Saya selalu bersyukur ketika mendapatkan rezeki dari Allah SWT					
7	Saya berusaha menepati janji dengan siapapun					
8	Saya menyegerakan perintah orang tua bahkan ketika bermain media sosial TikTok					
9	Saya sering berkata kasar dan mengumpat					
10	Saya sering tidak mematuhi perintah orang tua					
11	Saya selalu taat terhadap peraturan di sekolah					
12	Saya sering berkomunikasi dengan lawan jenis melalui media sosial					
13	Saya menggunakan kata-kata yang terpuji saat berbicara dengan keluarga atau teman					
14	Saya selalu mendoakan kedua orang tua setelah sholat					
15	Saya senantiasa mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru diluar sekolah					

16	Saya menutup aurat ketika keluar rumah					
17	Saya patuh terhadap perintah orangtua					
18	Saya memperhatikan guru ketika sedang mengajar dikelas					
19	Setiap ingin meninggalkan sholat saya selalu bersikap takut kepada Allah					
20	Saya selalu membantu ibu membersihkan rumah					
21	Saya selalu bersikap sopan dan taat dengan perintah guru-guru disekolah					
22	Setiap ingin meninggalkan sholat saya selalu bersikap takut kepada Allah					

Keterangan:

SL = Selalu KD = Kadang-kadang TP = Tidak Pernah
JR = Jarang J = Jarang

Lampiran 6: Tabulasi Penelitian Variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok)

NO	PENGUNAAN APLIKASI TIKTOK (X)															X TOTAL
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	45
2	3	2	1	2	4	1	5	4	3	2	1	5	3	3	1	40
3	5	4	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	4	1	5	63
4	3	2	1	3	2	1	4	2	4	1	1	5	3	2	1	35
5	5	4	3	5	4	2	4	5	3	1	3	4	3	4	1	51
6	5	5	3	4	4	5	5	4	5	1	4	4	5	4	2	60
7	3	2	5	3	3	1	5	3	3	1	5	5	1	1	1	42
8	3	1	1	4	1	3	2	5	2	1	4	3	3	3	1	37
9	4	2	5	5	4	3	4	5	3	3	4	4	4	5	3	58
10	4	2	1	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	42
11	5	3	4	5	4	5	5	4	4	1	4	5	3	4	2	58
12	3	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	3	3	1	27
13	4	3	4	3	3	1	3	3	4	1	2	2	3	1	2	39
14	3	1	1	3	4	1	5	3	3	1	3	1	3	5	1	38
15	4	3	3	4	5	1	4	4	4	2	3	3	3	3	3	49
16	4	4	4	5	4	1	5	4	4	1	5	1	3	3	3	51
17	4	5	4	2	5	3	5	4	5	1	4	3	5	5	2	57
18	4	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	2	46

19	4	3	2	4	5	1	2	4	5	1	3	2	4	4	2	46
20	5	3	1	4	4	3	2	4	3	1	3	2	2	3	2	42
21	4	2	2	4	4	2	1	4	3	1	3	3	2	1	2	38
22	3	3	2	4	4	2	1	4	5	1	3	2	2	1	2	39
23	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	1	28
24	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	2	45
25	3	3	3	1	4	2	3	3	3	1	4	2	2	2	1	37
26	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	42
27	3	5	5	3	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	30
28	3	5	4	2	5	1	4	5	2	1	5	3	3	4	2	49
29	5	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	1	2	3	3	43
30	4	3	4	2	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	2	38
31	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	36
32	2	2	4	5	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	43
33	5	1	4	5	4	5	5	5	5	1	1	4	5	1	1	52
34	5	3	5	5	2	1	5	5	5	1	5	4	4	4	2	56
35	5	3	1	3	5	1	1	3	5	1	3	3	1	3	1	39
36	4	3	2	5	4	4	5	4	3	2	3	4	3	5	2	53
37	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	1	4	3	2	45
38	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
39	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	3	5	4	4	3	63
40	4	2	4	3	2	4	3	3	4	2	2	2	1	2	2	40

41	5	5	4	4	4	3	2	4	3	1	2	1	2	3	1	44
42	3	3	2	2	3	1	3	2	3	1	2	3	4	4	2	38
43	3	2	1	2	4	5	2	4	2	2	4	1	2	2	1	37
44	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	46
45	5	1	4	5	5	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	48
46	2	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	44
47	5	3	2	2	2	1	3	1	2	2	5	5	1	1	1	36
48	3	2	2	5	3	1	3	3	3	2	2	5	3	3	1	41
49	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	1	42
50	4	2	2	5	3	3	3	3	1	1	5	2	2	2	1	39

Lampiran 7: Tabulasi Penelitian Variabel Y (Akhlak Siswa)

NO	AKHLAK SISWA (Y)																						Y TOTAL
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	
1	4	3	4	4	5	5	3	5	1	1	0	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	85
2	4	4	4	4	5	5	3	5	1	1	5	1	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	86
3	5	5	5	4	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	101
4	4	3	4	5	1	5	5	5	1	1	4	1	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	86
5	5	5	4	4	5	5	4	5	1	1	4	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	91
6	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	3	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	92
7	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	102
8	4	4	5	4	5	5	3	5	1	0	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
9	3	5	4	4	5	5	4	5	0	1	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	90
10	4	3	3	4	1	4	5	4	4	2	3	1	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	83
11	5	5	5	4	1	5	4	5	1	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	95
12	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	1	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	88
13	3	3	3	4	1	5	4	3	3	4	5	1	4	3	5	3	4	5	4	3	5	4	79
14	5	5	5	5	1	5	3	5	1	1	3	1	5	5	3	5	5	5	5	3	3	5	84
15	4	3	4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	83
16	3	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	95
17	5	5	4	5	3	5	5	5	1	1	4	2	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	91
18	5	5	4	5	4	5	4	5	1	1	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	93

19	5	4	5	5	5	5	4	3	1	1	5	1	5	4	4	1	5	4	4	4	5	3	83
20	5	5	4	4	5	5	4	5	2	1	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	94
21	5	3	5	4	1	5	4	5	3	1	5	3	3	4	1	4	5	5	4	2	5	1	78
22	5	3	5	5	1	5	4	5	3	1	5	3	3	4	1	4	5	5	4	5	5	5	86
23	4	4	4	3	2	4	4		4	3	2	4	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	53
24	4	3	4	4	3	5	4	3	4	1	4	2	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	86
25	4	4	5	5	1	5	5	4	2	1	4	2	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	85
26	3	3	4	5	5	5	5	4	3	1	5	2	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	87
27	4	5	4	5	1	5	5	4	1	1	4	1	5	4	5	4	5	4	1	4	5	1	78
28	5	5	3	5	5	5	4	5	2	1	5	4	5	4	4	2	3	5	4	3	5	5	89
29	2	3	5	4	3	5	5	5	2	2	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	91
30	4	4	3	3	1	4	3	2	2	1	4	1	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	66
31	2	3	4	3	4	5	4	5	2	2	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	5	74
32	2	5	5	5	1	5	4	4	1	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	87
33	5	5	5	3	5	5	4	5	1	1	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	94
34	5	4	5	5	1	5	5	5	1	1	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
35	5	5	3	4	1	4	3	4	3	3	5	1	5	3	5	3	4	5	5	3	5	5	84
36	4	5	4	4	2	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	4	2	4	5	1	88
37	4	4	4	5	1	4	5	4	1	1	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	85
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
39	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
40	3	5	4	3	5	5	4	4	1	1	3	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	83

41	5	4	4	4	1	5	4	5	1	1	5	1	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	85
42	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	83
43	5	5	4	4	1	4	5	5	1	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	91
44	1	2	2	2	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	2	5	5	78
45	5	5	5	5	5	5	5	3	1	1	5	1	5	5	2	5	5	5	0	2	5	0	80
46	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
47	5	5	4	5	1	4	4	4	2	2	4	1	4	2	3	5	5	4	5	4	4	5	82
48	5	5	3	4	1	5	5	4	2	1	4	2	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	86
49	5	5	5	5	1	5	4	5	2	1	4	1	1	5	5	3	5	5	5	3	5	5	85
50	2	3	3	5	1	5	5	4	4	1	5	3	5	3	3	5	4	5	4	2	4	4	80

Lampiran 8: Jawaban Angket Penggunaan Aplikasi TikTok dan Akhlak Siswa

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban.
3. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan kondisi Anda.
4. Jawablah semua pernyataan dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Identitas Responden:

Nama	: AMANDA Rhetrunsa	Usia	: 10
Jenis Kelamin	: Perempuan	Kelas	: 4

A. Penggunaan Aplikasi TikTok

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya menggunakan aplikasi TikTok setiap hari	✓				
2	Saya menghabiskan waktu untuk mengakses media			✓		

	sosial tiktok 0-2 jam setiap harinya					
3	Saya menghabiskan waktu mengakses media sosial lebih dari 3 jam setiap harinya					✓
4	Saya cenderung menggunakan media sosial TikTok untuk menonton video-video daripada facebook dan youtube			✓		
5	Saya menemukan informasi kewajiban sholat di media sosial tiktok	✓				
6	Saya tidak terpengaruh dengan informasi dan konten					✓

	negatif yang ada di media sosial tiktok					
7	Saya menemukan informasi menghormati guru di media sosial tiktok					✓
8	Saya mendapatkan informasi keagamaan melalui media sosial tiktok			✓		
9	Saya mendapatkan informasi tentang kepedulian sosial di media sosial tiktok	✓				
10	Saya sering mengabaikan tugas sekolah karena asyik bermain TikTok					✓
11	Saya mengakses media sosial					

	tiktok untuk mengikuti perkembangan zaman			✓		
12	Saya selalu memberikan like pada unggahan video positif yang ada di tiktok			✓		
13	Saya menggunakan media sosial untuk menonton materi pembelajaran					✓
14	Melalui media sosial tiktok saya mendapatkan referensi materi pembelajaran			✓		
15	Saya mengakses media sosial tiktok sampai larut malam					✓

B. Akhlak Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya meninggalkan media sosial ketika mendengarkan adzan	✓				
2	Saya disiplin dalam menjalankan shalat lima waktu bahkan ketika bermain media sosial	✓				
3	Saya berusaha amanah jika diperintahkan melakukan sesuatu			✓		
4	Saya berusaha berkata jujur dengan siapapun		✓			
5	Saya tidak pernah bermain media sosial tiktok saat jam pelajaran					✓

6	Saya selalu bersyukur ketika mendapatkan rezeki dari Allah SWT		✓			
7	Saya berusaha menepati janji dengan siapapun			✓		
8	Saya menyegekan perintah orang tua bahkan ketika bermain media sosial tiktok		✓			
9	Saya sering berkata kasar dan mengumpat			✓		
10	Saya sering tidak mematuhi perintah orang tua			✓		
11	Saya selalu taat terhadap peraturan disekolah	✓				
12	Saya sering berkomunikasi dengan lawan					✓

13	jenis melalui media sosial Saya menggunakan kata-kata yang terpuji saat berbicara dengan keluarga atau teman	✓				
14	Saya selalu mendoakan kedua orang tua setelah sholat			✓		
15	Saya senantiasa mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru diluar sekolah	✓				
16	Saya menutup aurat ketika keluar rumah			✓		
17	Saya patuh terhadap perintah orangtua		✓			
18	Saya memperhatikan	✓				

19	guru ketika sedang mengajar dikelas Setiap ingin meninggalkan sholat saya selalu bersikap takut kepada Allah	✓				
20	Saya selalu membantu ibu membersihkan rumah			✓		
21	Saya selalu bersikap sopan dan taat dengan perintah guru-guru disekolah	✓				
22	Setiap ingin meninggalkan sholat saya selalu bersikap takut kepada Allah	✓				

Keterangan:

SL = Selalu KD = Kadang-kadang TP = Tidak Pernah
JR = Jarang J = Jarang

[illegible]



Pengisian angket oleh siswa



Pengisian angket oleh siswa



Pengisian angket oleh siswa



Pengisian angket oleh siswa

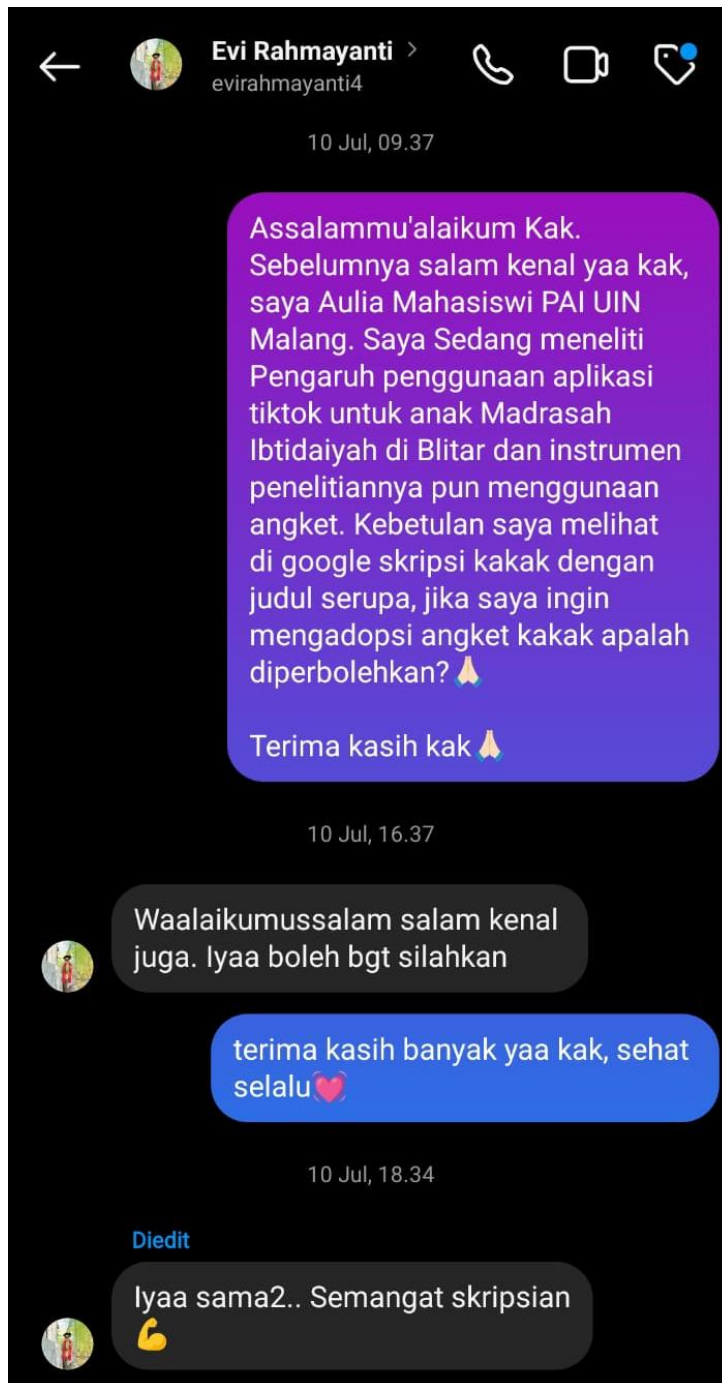


Gedung sekolah



Musholah

Lampiran 10: Bukti izin adopsi angket



Lampiran 11: Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341) 551354, Fax. (0341) 572533
 Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 200101110041
 Nama : NURUL AULIA
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dosen Pembimbing 1 : RUMA MUBARAK, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing 2 : Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Siswa di MIN Kota Blitar

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	29 April 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Dosen Pembimbing memberi masukan kepada penulis terkait penulisan Judul Skripsi dan menguatkan judul yang sudah ditentukan.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	06 Mei 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Dosen Pembimbing mengecek Bab 1 seperti Latar Belakang, Rumusan Masalah, Identifikasi Masalah, Menentukan Hipotesis, Orisinalitas penelitian, menandai beberapa kesalahan dalam penulisan serta mengarahkan untuk menentukan key informan	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	13 Mei 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Dosen pembimbing melakukan pengecekan bab II terhadap pemilihan kajian teori dan kerangka berpikir.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	21 Mei 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Dosen pembimbing melakukan pengecekan bab III terhadap metode penelitian yang dipilih	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	28 Mei 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Dosen pembimbing melakukan pengecekan keseluruhan Bab I, II dan III serta memperbaiki kepenulisan.	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	12 Juli 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Dosen pembimbing memberikan arahan terkait apa saja yang harus dilakukan pada saat proses penelitian lapangan yang akan dilakukan di MIN Kota Blitar	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	05 September 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Revisi setelah seminar proposal, dosen pembimbing memberikan masukan pada bagian penulisan rumusan masalah (kesalahan penulisan)	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	11 September 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap instrumen angket dan memberikan arahan untuk mengolah data menggunakan SPSS	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	20 September 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Konsultasi tentang uji asumsi klasik dan uji hipotesis	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	27 September 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap BAB V dan memberikan penguatan terhadap hasil pembahasan menyesuaikan dengan rumusan masalah	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	11 Oktober 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap BAB VI disesuaikan dengan BAB V	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	18 Oktober 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap keseluruhan skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
13	24 Oktober 2024	RUMA MUBARAK, M.Pd.I	Acc skripsi oleh dosen pembimbing	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Disertasi

Dosen Pembimbing 2 _____

Malang, 25 Oktober 2024
Dosen Pembimbing 1

Kajur / Kaprodi,

RUMA MUBARAK, M.Pd.I

Lampiran 12: Sertifikat Plagiasi

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING
<i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i>	
Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/07/2024	
diberikan kepada:	
Nama	: Nurul Aulia
NIM	: 200101110041
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis	: Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Akhlak Siswa di MIN Kota Blitar
 Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.	
	Malang, 6 November 2024 Kepala,  Benny Afwadzi
	

Lampiran 13: Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA



Nama	: Nurul Aulia
NIM	: 200101110041
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 05 juli 2002
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk	: 2020
Alamat	: Desa Nggembe, Kec. Bolo, Kab. Bima, NTB
Email	: nuraulia6667@gmail.com
No.Hp	:085238660734
Pendidikan Formal	: - SDN Nggembe - SDN 1 Tolowata - SMPN 3 Bolo - MAN 1 BIMA - S-1 PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang